

**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI PANDUAN
“PERNIKAHAN ADAT JAWA PAKEM SOLO DI TEGAL”**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada Program
Studi Diploma III Desain Komunikasi Visual

Oleh :

Nama : Ayu Wulandari

NIM : 20120042

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL
2023**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini”

Nama : Ayu Wulandari

NIM : 20120042

adalah mahasiswa Program Studi DIII Desain Komunikasi Visual Politeknik Harapan Bersama, dengan ini saya menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Yang berjudul,

“PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI PANDUAN “PERNIKAHAN ADAT JAWA PAKEM SOLO DI TEGAL”

merupakan hasil pemikiran sendiri secara orsinil dan saya susun secara mandiri dengan tidak melanggar kode etik hak karya cipta. Pada laporan Tugas Akhir ini juga bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik tertentu di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudia hari ternyata Laporan Tugas Akhir ini terbukti melanggar kode etik karya cipta atau merupakan karya yang dikategorikan mengandung unsur plagiarisme, maka saya bersedia untuk melakukan penelitian baru dan menyusun laporannya sebagai laporan Tugas Akhir, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sesungguhnya.

Tegal, 4 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Ayu Wulandari
20120042

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Politeknik Harapan Bersama Tegal, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Wulandari
NIM : 20120042
Jurusan/Program Studi : DIII Desain Komunikasi Visual
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama Tegal **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*)** atas Tugas Akhir saya yang berjudul :

“Perancangan Buku Fotografi Panduan “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo Di Tegal”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Politeknik Harapan Bersama Tegal berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tegal, 4 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Ayu Wulandari
20120042

HALAMAN PERSETUJUAN

Pembimbing Tugas Akhir memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Ayu Wulandari
NIM : 20120042
Program Studi : DIII Desain Komunikasi Visual
Judul Tugas Akhir : **“Perancangan Buku Fotografi Panduan “Pernikahan
Adat Jawa Pakem Solo Di Tegal”**

Mahasiswa tersebut telah dinyatakan selesai melaksanakan bimbingan dan dapat mengikuti Ujian Tugas Akhir pada tahun akademik 2022/2023

Tegal, 10 Maret 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Adi Kuntoro, S.Pd., M.Pd
NIPY. 05.021.516



Ahmad Ramdhani, S. Kom., M.Ds.
NIPY. 05.015.272

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Ayu Wulandari
NIM : 20120042
Program Studi : DIII Desain Komunikasi Visual
Judul Tugas Akhir : **“Perancangan Buku Fotografi Panduan “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo Di Tegal”**

telah dipertahankan dan dipertanggung jawabkan dihadapan penguji dan diterima sebagai persyaratan mendapatkan gelar Amd.Ds.

Tegal, 29 Juli 2023

Dewan Penguji :

Nama
1. Ketua : Robby Hardian, S.IP., M.Ds
2. Anggota I : Dessy Ratna Putry, S.Sn., M.Hum
3. Anggota II : Ahmad Rmdhani, S.Kom., M. Ds

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Mengetahui,

Ketua Program Studi D III Desain Komunikasi Visual



Ahmad Rmdhani, S.Kom., M.Ds.
NIP Y. 05.015.272

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Usaha membentukmu, kamu akan menyesal suatu hari nanti jika kamu tidak melakukan yang terbaik sekarang. Jangan berpikir ini terlambat, tetapi teruskan kerjakan. Itu membutuhkan waktu, tetapi tidak ada yang bertambah buruk karena berlatih. Jadi berlatihlah. Kamu mungkin mengalami depresi, tapi itu bukti bahwa kamu berbuat baik.”

(Jungkook, BTS)

“Jika anda bekerja hanya untuk uang, anda takkan pernah sukses. Tetapi jika anda mencintai apa yang anda kerjakan dan selalu mengutamakan kepentingan pelanggan, kesuksesan akan ada di tangan anda.”

(Ray Kroc)

Dengan segala bentuk rasa syukur ke hadirat Allah SWT ku persembahkan Tugas Akhir ini untuk :

1. Alm. Ayah dan Ibu saya yang selalu support, mendoakan, memotivasi dan membantu saya dalam menyelesaikan pendidikan diploma ini.
2. Seluruh keluarga dan partner - partner saya yang telah mendoakan, mendukung, dan menginspirasi saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Terimakasih kepada Nadin Amizah, Bilal Indrajaya, Tulus, Yura Yunita untuk semua album lagunya yang selalu menemani dan mengembalikan mood saya selama menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Almamaterku, Politeknik Harapan Bersama Tegal.

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI PANDUAN “PERNIKAHAN ADAT JAWA PAKEM SOLO DI TEGAL”

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkurangnya penggunaan adat khususnya adat Jawa pada setiap upacara pernikahan di masa sekarang ini. Sejatinya, justru adat harus terus dilestarikan agar tidak punah oleh zaman. Perancangan buku fotografi ini dapat menjadi salah satu media edukasi untuk masyarakat terutama calon pengantin. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan buku yang mampu menjadi media edukasi untuk masyarakat dan membantu mempermudah masyarakat untuk lebih mengenal pernikahan adat Jawa Pakem Solo yang ada di daerah Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur, observasi dan wawancara. Pendukung pada produk ini adalah sticker karakter dengan menggambarkan paes pakem solo dan satu set alat panggih. Harapannya buku ini dapat membantu masyarakat maupun calon pengantin untuk melestarikan kembali budaya yang sudah ada, sehingga dapat diterapkan pada momen indah pernikahan yang akan selalu dikenang.

Kata Kunci : Buku Fotografi, Adat Jawa Pakem Solo

ABSTRACT

This study is inspired by the decreasing usage of customs, particularly Javanese customs, at modern wedding ceremonies. In fact, customs must be preserved in order to avoid extinction through time. The production of this photo book can serve as an instructional medium for people in general, particularly future brides and grooms. The goal of this research is to create a book that serves as a form of learning for the public and help the public become more familiar with the Javanese Pakem Solo traditional wedding in the Tegal. Techniques for collecting data were literature review, observation, and interviews. The product includes stickers presenting the solo grip paes and a set of panggih tools. This book aims to serve people of all ages, future brides and grooms in preserving the existing culture to enchanting wedding moments that will be cherished for many years to come.

Keywords: *Photography book, Javanese custom Pakem Solo*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya hingga terselesaikannya laporan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Buku Fotografi Panduan Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo Di Tegal”.

Tugas Akhir merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam mencapai derajat Diploma pada Program Studi DIII Desain Komunikasi Visual Politeknik Harapan Bersama. Selama melaksanakan penelitian dan kemudian tersusun dalam laporan Tugas Akhir ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan bimbingan.

Pada kesempatan ini, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Agung Hendarto, S.E., M.A. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Bapak Ahmad Ramdhani , S.Kom., M.Ds. selaku Ketua Program Studi D III Desain Komunikasi Visual Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Bapak Adi Kuntoro, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I
4. Bapak Ahmad Ramdhani , S.Kom., M.Ds. selaku Dosen Pembimbing II
5. Seluruh Dosen Program Studi D III Desain Komunikasi Visual Politeknik Harapan Bersama Tegal.
6. Alm. Ayah dan Ibu saya tercinta yang selalu mendukung serta mendoakan selalu untuk saya.
7. Teman-teman saya yang telah mendoakan, mendukung, dan menginspirasi saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Terimakasih kepada Nadin Amizah, Bilal Indrajaya, Tulus, Yura Yunita untuk semua album lagunya yang selalu menemani dan mengembalikan mood saya selama menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Semua pihak yang telah mendukung, membantu serta mendoakan penyelesaian laporan Tugas Akhir ini.

Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tegal, 4 Desember 2022

Penulis


Ayu Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Perancangan	2
1.4 Manfaat Perancangan	3
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian/Project Sejenis	5
2.2 Landasan Teori	10
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	14
3.2 Bahan Penelitian	14
3.3 Instrumen/Alat Penelitian	15
3.4 Prosedur Penelitian	15
3.5 Kerangka Berfikir	16
BAB IV PERANCANGAN DAN DESAIN VISUAL	18
4.1 Objek Penelitian	18
4.2 Konsep Dasar Perancangan	19
4.3 Proses Perancangan	21

4.4 Hasil Perancangan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan Perancangan	14
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Berfikir	17
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Folder file foto yang sudah di pilih	22
Gambar 4.2 Import foto	22
Gambar 4.3 Select source	23
Gambar 4.4 Import foto	23
Gambar 4.5 Tampilan editing white balance	24
Gambar 4.6 Tampilan editing tone	24
Gambar 4.7 Tampilan settingan presence	25
Gambar 4.8 Tampilan setting luminance HSL/Color	25
Gambar 4.9 Perbedaan warna sebelum dan sesudah melalui tahap editing	26
Gambar 4.10 Sinkronisasi warna pada adobe lightroom	26
Gambar 4.11 Exporting files pada adobe lightroom	27
Gambar 4.12 Import foto	28
Gambar 4.13 Tampilan editing white balance	28
Gambar 4.14 Tampilan editing tone	29
Gambar 4.15 Tampilan setting luminance HSL/Color	30
Gambar 4.16 Pengukuran kertas pada layouting buku	31
Gambar 4.17 Penambahan penjelasan singkat pada artboard	31
Gambar 4.18 Penambahan foto ke dalam artboard	32
Gambar 4.19 Penambahan foto dan teks ke dalam artboard	32
Gambar 4.20 Penambahan foto dan teks ke dalam artboard	33
Gambar 4.21 Menyimpan file	34
Gambar 4.22 Foto dijadikan satu folder	34
Gambar 4.23 Halaman utama pada software adobe indesign	35
Gambar 4.24 Tampilan editing kertas pada indesign	36
Gambar 4.25 Tampilan editing kertas pada indesign	36
Gambar 4.26 Tampilan penambahan file kedalam kertas	37
Gambar 4.27 Opsi fitting pada adobe indesign	37
Gambar 4.28 Penambahan halaman pada adobe indesign	38
Gambar 4.29 Penambahan halaman pada adobe indesign	39
Gambar 4.30 Proses “save as” pada file buku Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo	39

Gambar 4.31 Proses “Export”file Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo	40
Gambar 4.32 Tampilan file PDF buku Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo	40
Gambar 4.33 Produk utama Tugas Akhir	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kesepakatan Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing 1	48
Lampiran 2. Surat Kesepakatan Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing 2	49
Lampiran 3. Formulir Bimbingan Pembimbing 1	50
Lampiran 4. Formulir Bimbingan Pembimbing 2	51
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Pameran	52
Lampiran 6. Lembar Perbaikan Ujian Tugas Akhir	53
Lampiran 7. Tanda Terima Penyerahan Tugas Akhir	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi berkembang sangat pesat, salah satunya yaitu pada bidang fotografi. Maraknya fitur-fitur terkini sangat berkembang melalui berbagai bentuk *gadget* atau perangkat seperti *smartphone* dan kamera saku yang sangat mudah digunakan untuk dioperasikan. Dengan maraknya perkembangan tersebut, banyak orang yang melihat manusia sebagai sekelompok sasaran utama mereka, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa kini dapat terlihat dalam fotografi yang lebih praktis.

Sudjojo (2010), menurut beberapa orang fotografi adalah merekam dan memanipulasi cahaya untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan. Fotografi dapat dikategorikan sebagai teknik dan seni. Dalam buku jurnalistiknya *foto: Suatu Pengantar*, Gani & Kusumalestari (2014) mengutip dari Sudjojo (2010) bahwa gambaran yang ditangkap melalui penggunaan fotografi yang terampil memerlukan penyesuaian pencahayaan dan manajemen gambar yang sesuai untuk menyampaikan pesan yang dimaksud secara akurat. Fotografi sendiri mengandung lebih dari sekedar pengambilan gambar akan tetapi juga mencakup nilai estetika karya seni, mewujudkan pemikiran dalam citra yang mereka hasilkan. Fotografi tidak bisa mengandalkan berbagai teori saja sehingga mengandalkan cara memotret akan membuat gambar tampak kaku dan membosankan tanpa citra rasa dari gambar itu sendiri. Oleh karena itu, fotografi juga harus disetarakan dengan seni.

Pernikahan adalah upacara yang mengikat dua orang secara hukum (baik nasional maupun agama). Tidak mudah menyatukan dua orang dengan kepribadian yang berbeda. Pasangan yang anda pilih adalah orang yang akan tetap bersama sampai seumur hidupnya. Setiap pernikahan yang bahagia memiliki empat syarat, yang pertama adalah iman dan sisanya adalah kepercayaan.

Budaya Jawa adalah pancaran atau pengejawantahan budi manusia Jawa yang mencakup kemauan, cita-cita, ide dan semangat dalam mencapai kesejahteraan, keselamatan dan kebahagiaan hidup lahir batin. (Endraswara,2005)

Pada wilayah Jawa kesakralan dalam pernikahan digunakan suatu adat yaitu adat Jawa. Pertama kali penulis melihat upacara pernikahan Jawa penulis kagum karna baru mengetahui adanya adat tersebut dengan kerumitan dan sangat menarik pada makna atau simbolisme di dalam upacara dan perlengkapannya. Penulis merasa lebih

menikmati upacara tersebut kalau penulis dapat menikmati artinya, dan kebanyakan orang Jawa juga kurang mengetahui makna yang terkandung di dalam adat tersebut. Kini adat tersebut menjadi kurang penting karna dalam kehidupan modern ini dan seiring berjalannya waktu upacara-upacara pernikahan adat semakin jarang dilakukan. Padahal adat Jawa dalam pernikahan sangat penting dan perlu di budayakan kembali. Pada umumnya masyarakat Jawa Tengah tidak mengadakan perbedaan secara tajam antara golongan yang satu dengan yang lain, baik berdasarkan kasta, agama maupun warna kulit. Di daerah tertentu, misalnya di Solo, memang diakui dan dikenai adanya perbedaan karena keturunan. Perbedaan ini berlaku juga dalam adat pemilihan jodoh. Dengan demikian, Pernikahan adat Jawa adalah moment penting yang hanya dilakukan sekali semasa hidupnya, sehingga adat tersebut sangat penting untuk di budayakan kembali serta didokumentasikan. Kini prosesi adat dalam pernikahan menjadi kurang penting dalam kehidupan sekarang ini, dan upacara pernikahan adat makin jarang dilakukan. Padahal peristiwa seperti ini yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan rangkaian upacara yang dilaksanakan di dalam pernikahan merupakan adat dan tradisi yang perlu dilestarikan. Di Tegal sendiri banyak sedikitnya masyarakat mengetahui tentang Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo. Sebagian masyarakat Tegal hanya memakai adat yang salah satunya sungkeman, untuk prosesi lainnya pada masyarakat kurang mengetahui. Oleh karena itu penulis memilih topik ini untuk dijadikan sebagai tugas akhir.

Perancangan Buku Fotografi Esai “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo”, merupakan judul buku yang nantinya berisi penjelasan melalui visual yang diajukan penulis untuk memenuhi syarat sidang tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi bahasan dalam project Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat Tegal terhadap rangkaian prosesi pernikahan Adat Jawa dengan Pakem Solo?
2. Bagaimana merancang buku fotografi untuk mengedukasikan kepada masyarakat mengenai prosesi pernikahan Adat Jawa dengan Pakem Solo?

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjadi media edukasi terhadap masyarakat melalui foto-foto prosesi pernikahan dengan penggunaan Adat Jawa Pakem Solo.
2. Dengan adanya buku fotografi yang dirancang dengan praktis dan diberikan penjelasan singkat agar masyarakat mudah untuk memahaminya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari pengerjaan Tugas Akhir ini dapat menjadi wawasan penerapan teori teknik dalam menyusun foto. Selain itu, Tugas Akhir ini dapat menjadikan edukasi penerapan desain.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Penulis

Pada Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai pernikahan adat Jawa dan dapat meningkatkan kemampuan dalam berfotografi serta penerapan desain yang dapat dinikmati untuk masyarakat.

b. Manfaat Bagi Masyarakat

Pada Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi media edukasi pengenalan mengenai pernikahan adat Jawa melalui media buku fotografi yang kini sudah seharusnya dilestarikan kembali dan dapat diterima baik di masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Pada Tugas Akhir “Perancangan Buku Fotografi Pernikahan Adat Jawa” adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan,

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II Tinjauan Pustaka,

Bab ini berisikan penelitian sejenis dan landasan teori

3. BAB III Metode Penelitian,

Bsb ini berisi waktu dan tempat penelitian, bahan penelitian, alat penelitian, prosedur penelitian, dan kerangka berpikir.

4. BAB IV Perancangan dan Desain Visual

Bab ini berisi objek penelitian, konsep dasar perancangan, proses perancangan, dan hasil perancangan.

5. BAB V

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Sejenis

Dalam sebuah penelitian perlu adanya tinjauan atau referensi penelitian dalam *project* yang berfungsi sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang serupa. Berikut ini adalah tinjauan pustaka yang dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi penulis:

2.1.1 Perancangan Buku Fotografi Budaya Adat Pengantin Madura

Penulis menemukan penelitian sejenis dengan judul “Perancangan Buku Fotografi Budaya Adat Madura”. Penelitian ini ditulis oleh Gabrielle Jesslyn Tjahjono. Salah satu mahasiswa DKV dari Universitas Kristen Petra pada tahun 2013. Penelitian tersebut berfokus pada konsep sebuah cerita yang ingin menampilkan bagaimana proses pernikahan adat Madura. Budaya adat pengantin Madura yang diambil di dua tempat yaitu desa dan kota memiliki proses adat yang berbeda. Bedanya budaya adat pengantin Madura yang di desa dengan di kota adalah bila di desa budaya adat Maduranya masih terlihat tradisional sedangkan di kota budaya adat pengantin Maduranya sudah banyak mengalami perubahan. Bila di kota pada saat acara terdapat band untuk mengiringi selama acara berlangsung, di desa hanya lagu dangdut yang dikeraskan. Lalu di desa tidak ada akad nikah, jadi pengantin wanita langsung menuju ke rumah pengantin pria lalu pengantin pria menuju ke rumah pengantin wanita. Di kota ada akad nikah, tetapi yang di depan penghulu hanya pengantin pria saja pengantin wanita berada di dalam. Jadi di kota sudah ada banyak perubahan adat Madura yang menjadi modern, berbeda dengan di desa yang masih terlihat tradisional.

Pada penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penulis, yang salah satunya adalah maksud dan tujuan. Maksud dari perancangan buku fotografi ini adalah untuk menghasilkan buku yang dapat memenuhi tujuan perancangan secara tepat. Sedangkan tujuan perancangan buku ini adalah agar target audience bisa mengerti apa yang disampaikan dalam buku ini.

Perbedaan perancangan penulis dengan perancangan ini adalah bahwa setiap daerah memiliki pakem tersendiri khususnya proses pernikahan adat Madura.

Pada perancangan ini penulis berpesan melalui bukunya sebagai media pengenalan budaya adat Madura pada masyarakat khususnya kaum muda, sehingga dapat lebih mengetahui budaya-budaya tradisional yang salah satunya adalah budaya adat pengantin Madura dan tidak melupakannya.

2.1.2 Perancangan Buku Esai Fotografi *Human Interest* Pada Adat Pernikahan Suku Kajang

Penulis menemukan penelitian sejenis dengan judul “Perancangan Buku Esai Fotografi Human Interest Pada Adat Pernikahan Suku Kajang”. Penelitian ini ditulis oleh Ahmad Musafir. Salah satu mahasiswa DKV Fakultas Seni dan Desain dari Universitas Negeri Makassar pada tahun 2018. Penelitian tersebut berfokus sebagai media pengenalan dan sumber informasi kepada masyarakat. Pada perancangan ini penulis menyampaikan pada manfaat teoritisnya dapat menjadi bahan materi untuk Dinas Pariwisata dan Dinas Pendidikan dan kebudayaan sebagai bentuk pelestarian kebudayaan suku Kajang di Kabupaten Bulukumba. Adat pernikahan suku Kajang merupakan peristiwa yang perlu dilestarikan sesuai dengan bunyi UUD 1945 pasal 32 yang berbunyi “Negara memajukan Kebudayaan Nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya”. Namun kondisi saat ini keaslian adat suku Kajang sudah bercampur dengan budaya yang lain sehingga adat tersebut mulai dipengaruhi oleh budaya lain, sehingga perlu dipikirkan upaya melestarikan dan menginformasikan dengan cara pendokumentasian adat pernikahan suku Kajang dalam bentuk karya fotografi untuk menginformasikan kepada masyarakat.

Pada perancangan tersebut memiliki persamaan dengan perancangan penulis yaitu upaya melestarikan dan menginformasikan dengan cara pendokumentasian adat pernikahan dalam bentuk karya fotografi untuk menginformasikan kepada masyarakat.

Perbedaan perancangan penulis dengan perancangan ini adalah pada adat pernikahan suku Kajang sudah tertulis dalam UUD 1945 pasal 32 yang berbunyi “Negara memajukan Kebudayaan Nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya”. Berbeda dengan Adat Jawa yang

memiliki dua pakem, yaitu pakem Jogjakarta dan Solo. Pada perancangan penulis menuliskan kesimpulan yang salah satunya menyampaikan di dalam adat pernikahan Suku Kajang terdapat nilai sosial, religius, dan spiritual.

2.1.3 Pernikahan Adat Jawa Di Desa Nengahan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten

Penulis menemukan penelitian sejenis dengan judul “Pernikahan Adat Jawa Di Desa Nengahan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten”. Penelitian ini ditulis oleh Bayu Ady Pratama dan Novita Wahyuningsih. Salah satu mahasiswa dari Universitas Sebelas Maret pada tahun 2018. Penelitian tersebut berfokus pada rangkaian prosesi pernikahan di Desa Nengahan, Kecamatan Bayat, Klaten. Pada perancangan ini penulis menyampaikan pengalamannya secara langsung dari partisipan yang dikuatkan dengan kajian studi pustaka dan literatur.

Pada perancangan ini memiliki persamaan yang sama dengan perancangan penulis. Dari mulai awal prosesi Adat sampai akhir prosesi Adat. Masyarakat tradisional Jawa mempunyai tata cara yang lengkap dalam melangsungkan sebuah tradisi pernikahan Adat Jawa itu, biasanya dapat di bagi menjadi tiga bagian, yakni tata cara sebelum pernikahan, tata cara hari pelaksanaan pernikahan dan tata cara sesudah pernikahan. Pada tahap sebelum pernikahan, masyarakat Jawa biasanya mengawali ritual dengan tata cara *nontoni* (silaturahmi), *nglamar* (melamar/pinangan), *wangsulan* (pemberian jawaban), *asok tukon* (pemberian uang dari keluarga calon pengantin pria ke calon pengantin wanita sebagai bentuk rasa tanggung jawab orangtua), *srah-srahan* (penyerahan barang-barang sebagai hadiah dari calon pengantin pria ke calon pengantin wanita), *nyatri* (kehadiran calon pengantin pria dan keluarga ke kediaman calon pengantin wanita), *pasang tarub* (memasang tambahan atap sementara di depan rumah sebagai peneduh tamu), *siraman* (upacara mandi kembang), dan *midodareni* (upacara untuk mengarap berkah Tuhan agar diberikan keselamatan pada pemangku hajut di perhelatan berikutnya). Berikutnya, hari pelaksanaan upacara biasanya mengadakan upacara *boyongan* atau *ngunduh* (silaturahmi pengantin wanita ke kediaman pengantin pria setelah hari kelima pernikahan). (Suryakusuma dkk,2008)

Pada perancangan ini diketahui adanya perbedaan pada perancangan penulis. Dimana pada perancangan ini hanya menghasilkan berupa laporan, sedangkan

perancangan penulis menghasilkan karya berupa produk dan laporan. Pada perancangan penulis menuliskan kesimpulannya yang mengatakan “*siji pesthi, loro jhodo, telu tibaning wahyu, papat kodrat, lima bandha, iku saka kersaning hyang kang murbeng dumadi*”. Kalimat tersebut memiliki makna bahwa satu maut, dua jodoh, tiga turunannya wahyu, empat kodrat, dan kelima harta. Semua itu adalah kehendak Tuhan yang maha menciptakan alam semesta.

2.1.4 Makna Filosofi Tradisi Upacara Perkawinan Adat Jawa Kraton Surakarta Dan Yogyakarta

Penulis menemukan penelitian sejenis dengan judul “Makna Filosofi Tradisi Upacara Perkawinan Adat Jawa Kraton Surakarta dan Yogyakarta”. Penelitian ini ditulis oleh Fatkhur Rohman. Salah satu mahasiswa Fakultas Ushuluddin dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2015. Penelitian tersebut memiliki inti pembahasan yang intinya upacara yang menjadi ritual Agama (Islam) yakni prosesi Ijab Kabul yaitu pengesahan pernikahan sesuai agama pasangan pengantin.

Pada perancangan tersebut memiliki persamaan dengan perancangan penulis, yaitu pada rangkaian prosesi adat. Dengan adanya dua pakem ini, pada perancangan penulis menjabarkan mengenai prosesi kedua pakem tersebut.

Perancangan ini mempunyai perbedaan dengan perancangan penulis di antaranya seperti pada perancangan ini penulis menjabarkan mengenai hukum melakukan perkawinan, peraturan perundangan tentang perkawinan, kriteria menentukan jodoh menurut adat Jawa, rukun dan syarat perkawinan dan masih banyak beberapa yang lainnya. Sedangkan pada perancangan yang penulis buat tidak menyebutkan hal-hal tersebut. Dan dapat diambil kesimpulan yang salah satunya menuliskan tradisi upacara perkawinan adat Surakarta dan Yogyakarta tersebut pada umumnya memiliki persamaan dan perbedaan baik dari segi makna maupun rangkaian prosesi upacaranya, akan tetapi secara garis besar rangkaian upacaranya banyak yang sama. Maka perbedaannya banyak ditemukan dalam rangkaian upacara panggih. Akan tetapi, saat ini perubahan seakan akan menjadi budaya masyarakat Jawa pada umumnya, artinya banyak juga masyarakat umum yang melakukan prosesi upacara perkawinan adat dengan maksud ingin melestarikan kebudayaan Jawa.

2.1.5 Makna Dokumentasi Foto Pernikahan Bagi Pengantin Di Kota Padang

Penulis menemukan penelitian sejenis dengan judul “Makna Dokumentasi Foto Pernikahan Bagi Pengantin Di Kota Padang”. Penelitian ini ditulis oleh Sofia Yosse, Rosta Minawati dan Harisman. Merupakan mahasiswa Pascasarjana, Dosen Jurusan Televisi dan Film, dan Dosen Jurusan Seni Murni pada tahun 2014. Penelitian tersebut berfokus pada hasil dokumentasi foto pernikahan yang menunjukkan bahwa sebanyak 44,7% responden menyukai dokumentasi yang latar belakangnya diganti menjadi ruangan yang terkesan lebih mewah. Sedangkan 39.5% responden menyukai latar belakang pemandangan. Sedangkan sisanya adalah responden yang menyukai latar belakang abstrak.

Dalam perancangan ini memiliki persamaan dengan perancangan penulis, yaitu mengenai makna dokumentasi foto pernikahan tersebut terletak pada kemampuannya menginterpretasi kembali kejadian-kejadian penting yang terjadi selama proses pernikahan, sehingga pengantin dapat mengenang saat-saat indah yang terjadi dalam proses pernikahannya. Dokumentasi foto pernikahan merupakan sebuah media komunikasi yang menyampaikan pesan secara non-verbal melalui sebuah gambar dengan beragam makna di dalamnya. Sebagaimana secara ideal sebuah dokumentasi foto merupakan bentuk komunikasi visual yang unik, karena selain mengabaikan sebuah peristiwa, melalui sebuah foto akan diperoleh informasi yang sebenarnya dan pengetahuan tentang sesuatu hal.

Pada perancangan ini terlihat adanya perbedaan dengan perancangan penulis, yaitu mengenai rekayasa ruangan yang sederhana menjadi sebuah ruangan yang terkesan lebih bagus jika dilihat dari fungsi ekspresi nilai (*the value expressive function*) maka pasangan pengantin berharap memperoleh pengakuan dari orang-orang yang melihat dokumentasi foto, bahwa mereka telah menikah disuatu tempat yang bagus dan mewah. Dengan demikian diharapkan akan muncul sebuah kesan bahwa mereka adalah orang kaya walaupun telah menghilangkan makna yang sebenarnya harus timbul dari dokumentasi foto mereka, yaitu akibat yang timbul dari hilangnya latar belakang asli yang berupa *tabia* adalah hilangnya tanda identitas lokasi pernikahan, sedangkan efek yang ditimbulkan dari latar belakang foto yang baru yang mungkin terlihat lebih indah namun tidak bermakna sama sekali karena tidak menanda sesuatu apapun,

tidak lokasi dan tidak pula budaya. Dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan dokumentasi foto pernikahan sebagai sebuah kebutuhan dasar untuk mendapatkan sebuah dokumen atau kenangan dari sebuah peristiwa yang pernah terjadi telah menjelma menjadi sebuah keinginan yang dipengaruhi oleh sesuatu yang sedang populer saat itu. Sehingga dalam hal ini kebutuhan dokumentasi foto pernikahan didorong oleh hasrat untuk menjadi sama dan sekaligus berbeda, menjadi “serupa dengan” atau “berbeda dari”. Dengan kata lain dokumentasi foto pernikahan bukan lagi menjadi sebuah kebutuhan (sebagai bukti sejarah), namun telah menjadi sebuah gaya hidup untuk sebuah pengakuan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

2.2 Landasan Teori

Dalam pembuatan buku fotografi sendiri banyak hal yang perlu diperhatikan dan dipahami. Adapun beberapa teori sebagai pengertian dan landasan pada tahapan perancangan buku fotografi yaitu sebagai berikut:

(maksud perancangan, buku fotografi, pernikahan, pernikahan adat, pakem apa saja).

2.2.1 Pengertian Perancangan

Perancangan adalah proses merencanakan segala sesuatu terlebih dahulu. Perancangan merupakan wujud visual yang dihasilkan dari bentuk-bentuk kreatif yang telah direncanakan. Langkah awal dalam perancangan desain bermula dari hal-hal yang tidak teratur berupa gagasan atau ide-ide kemudian melalui proses penggarapan dan pengelolaan kan menghasilkan hal-hal yang teratur, sehingga hal-hal yang sudah teratur bisa memenuhi fungsi dan kegunaan secara baik. Perancangan merupakan penggambaran, perencanaan, pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. (Wahyu Hidayat dalam jurnal cerita, 2016).

2.2.2 Pengertian Fotografi

Kata fotografi berasal dari dua istilah Yunani: *photo* dari *phos* (cahaya) dan *graphy* dari *graphe* (tulisan atau gambar). Maka makna fotografi adalah menulis atau menggambar dengan cahaya. Dengan ini maka identitas fotografi

bisa digabungkan menjadi kombinasi dari sesuatu yang terjadi secara ilmiah (cahaya) dengan kegiatan yang diciptakan oleh manusia dengan budaya (menulis dan menggambar/melukis).

2.2.3 Pengertian Segitiga Exposure

Exposure sendiri menyatakan cerah atau terang tidaknya atau jumlah pencahayaan dari sebuah gambar/photo. Apabila cahaya yang diterima oleh kamera kurang, maka gambar akan menjadi gelap dalam dunia fotografi. Ketiga elemen yang dimaksud dalam pengertian segitiga exposure tersebut merupakan ISO, *Aperture*, dan *Shutter speed*. Interaksi ketiga elemen inilah yang disebut *exposure*. Perubahan dalam salah satu elemen akan mengakibatkan perubahan dalam elemen lainnya. Dimana kombinasi dari ketiganya yang akan menentukan gelap terangnya sebuah foto.

2.2.4 Pengertian Komposisi

Komposisi adalah rangkaian elemen gambar dalam suatu ruang/format. Dengan komposisi yang baik, foto akan lebih efektif menampilkan pesan pembuatnya dan menimbulkan dampak yang lebih kuat.

2.2.5 Pengertian Warna Hitam Putih Pada Foto

Fotografi B/W (black and white) atau juga terkadang disebut grayscale menghilangkan warna pada foto hingga menyisakan hitam dan putih. Tidak ada warna untuk membentuk mood maupun sebagai alat penarik perhatian pemirsa. Sebagai efeknya, keberhasilan komposisi foto B/W sepenuhnya tergantung pada pola dan bentuk objek. Penggunaan warna B/W umumnya ditunjukkan untuk menyederhanakan foto sehingga diperoleh kesan yang maksimal dari bentuk dan momen yang ditangkap.

2.2.6 Pengertian Buku Panduan

Buku panduan adalah salah satu bentuk bahan ajaran yang berisi informasi dan intruksi yang disajikan secara sistematis dan terstruktur. Buku panduan ini berfungsi untuk membantu memahami dan menerapkan suatu materi atau konsep tertentu.

2.2.7 Pengertian Pernikahan

Pernikahan adalah awal suatu proses awal terbentuknya kehidupan keluarga dan merupakan awal dari perwujudan bentuk kehidupan manusia. Kehidupan keseharian manusia yang berbeda jenis kelamin yang terciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa baik laki-laki dan perempuan. Perempuan dikatakan perempuan secara alamiah mempunyai daya tarik-menarik antara satu dengan yang lain untuk berbagi kasih dan sayang dalam mewujudkan suatu kehidupan bersama atau dapat dikatakan ingin membentuk ikatan lahir dan batin demi mewujudkan suatu keluarga atau rumah tangga yang bahagia, rukun dan kekal.

2.2.8 Jenis Adat Jawa

Bicara mengenai pernikahan adat Jawa, banyak orang yang beranggapan bahwa prosesi pernikahan Solo dan Yogyakarta adalah sama. Karena secara geografis kedua wilayah tersebut berada di wilayah Jawa Tengah. Sekilas mungkin memang terlihat sama, namun terdapat beberapa perbedaan dalam rangkaian upacara kedua adat tersebut.

2.2.9 Pengertian Adat Pernikahan Jawa

Adat pernikahan Jawa merupakan sebuah kajian yang bersifat struktural. Artinya, dia hanya melihat dan menggambarkan fenomena dengan cara menghubungkan dengan unsur yang lain. Melalui gagasan teori struktural yang demikian, fakta mental yang ada dalam prosesi pernikahan adat Jawa itu dapat dimaknai.

2.2.10 Pengertian Adat Jawa Pakem Solo

Upacara dan adat istiadat pernikahan Solo (Surakarta) memiliki ciri khas yang harus dipelajari dengan cermat dengan sungguh-sungguh oleh penata rias pengantin. Adat istiadat pernikahan gaya Surakarta secara lengkap biasanya dimulai dari acara lamaran dan penentuan tanggal pernikahan. Sangat disayangkan, seiring kehidupan yang semakin praktis dan modern ini banyak adat istiadat yang dihilangkan. Padahal setiap bagiannya memiliki arti yang mendalam sebagai tuntunan dan pedoman bagi kehidupan.

2.2.11 Pengertian Media Cetak Buku

Media cetak adalah suatu media yang statis dan mengutamakan pesan-pesan visual. Media ini terdiri dari lembar dengan sejumlah kata, gambar atau foto, dalam tata warna dan halaman putih.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2023. Untuk lebih detail, waktu serta kegiatan penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Pengerjaan Proposal Tugas Akhir	10 - 21 Maret 2023
2.	Penelitian Lapangan dan Pengumpulan Data	April 2023
3.	Pengerjaan Produk Tugas Akhir	Mei - Juni 2023
4.	Pengerjaan Laporan Tugas Akhir	Mei - Juli 2023

Tabel 3.1 Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan Perancangan

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua tempat. Pertama berlokasi di Desa Balapulung Kulon, Kec. Balapulung, Kab. Tegal dan kedua berlokasi di Desa Kaliwingi, Kec. Brebes, Kab. Brebes.

3.2 Bahan Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di dua tempat, pertama di Desa Balapulung Kulon, Kec. Balapulung, Kab. Tegal. Dan kedua di Desa Kaliwingi, Kec. Brebes, Kab. Brebes dengan fokus pada pernikahan. Pada kesempatan ini, peneliti melakukan survei dan melakukan wawancara terhadap panatacara mengenai berkurangnya kebudayaan pernikahan adat Jawa di Tegal.

b. Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan melalui metode survei. Metode survei merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dengan beberapa tujuan diantaranya mendeskripsikan keadaan apa adanya saat itu, mengidentifikasi keadaan saat ini untuk dibandingkan, serta menentukan hubungan sesuatu.

3.3 Alat Penelitian

- a. Laptop, sebagai alat perencanaan, pengolahan dan analisis penulisan laporan hasil penelitian.
- b. *Smartphone* digunakan sebagai alat komunikasi terhadap klien yang bersangkutan.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua tempat, salah satunya di Desa Balapulung Kulon, dengan berfokus pada masyarakat sekitar dan panatacara. Berikut alur dalam penelitian yang telah dilakukan:

1. Pra Penelitian

Tahap ini dilakukan sebelum melakukan penelitian langsung ke tempat penelitian. Adapun hal yang harus dilakukan pada tahap ini yaitu menyusun beberapa pertanyaan sebagai bahan wawancara terkait pernikahan Adat Jawa pakem Solo.

2. Penelitian dan Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan melalui teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung dan metode survei, yaitu:

a. Studi Literatur

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian mengemukakan bahwa studi kepustakaan atau studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Seperti pada penulis melalui catatan-catatan mendapatkan informasi yang sehubungan dengan masalah yang ada.

b. Observasi

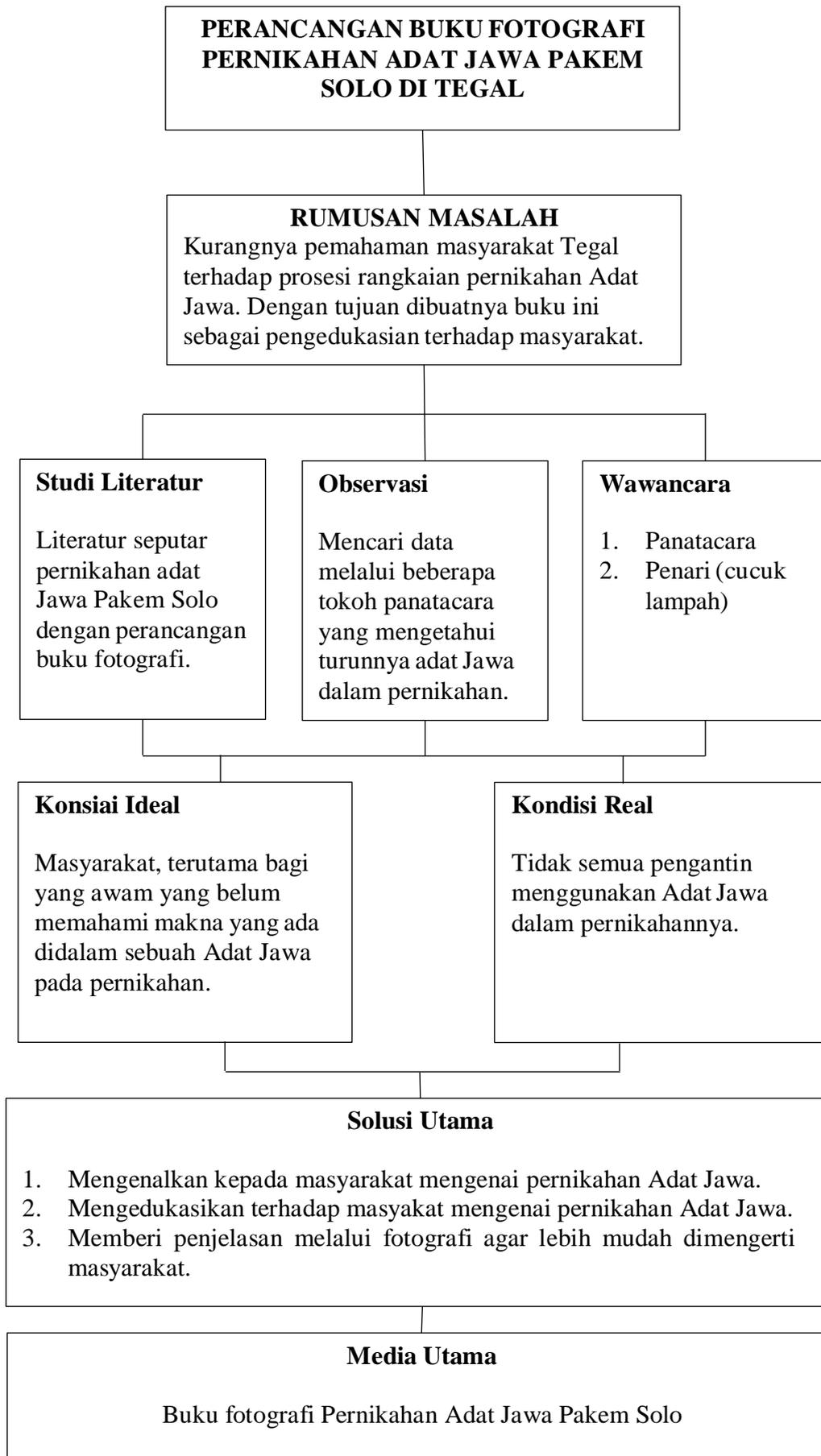
Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan. (Nurkancana,1986) Penulis melakukan pengumpulan data melalui observasi secara langsung di tempat penelitian.

c. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. (Bungi,2013) Penulis menggunakan metode tersebut guna mewawancarai beberapa panatacara agar mendapatkan jawaban dan data valid mengenai penelitian tersebut.

3.5 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir diartikan sebagai diagram dan berperan sebagai alur logika sistematis tema yang akan ditulis. Polancik menempatkan hal ini untuk kepentingan penelitian. Dimana kerangka berfikir tersebut dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian. Pertanyaan itulah yang menggambarkan himpunan, konsep atau mempresentasikan hubungan antara beberapa konsep. Polancik,2009.



BAB IV

PERANCANGAN DAN DESAIN VISUAL

4.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian pertama kali yang perlu diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Menurut Sugiyono (2014) Pendapat pertama mengenai pengertian dari objek di dalam riset disampaikan oleh Sugiyono. Disini menjelaskan bahwa objek di dalam riset adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

4.1.1. Target Audience

Dalam perancangan buku fotografi yang berjudul “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo” ini, memiliki target audience yang terbagi menjadi dua yaitu, kepada masyarakat umum dengan usia dewasa sebagai target primer, dan fotografer umum sebagai target sekunder.

4.1.1.1 Segmen Demografis

Segmentasi demografis yaitu pembagian seluruh pasar ke dalam berbagai kelompok yang lebih berdasarkan ciri-ciri yang obyektif seperti usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, domisili dan tingkat pendapatan. Pada buku fotografi “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo” memiliki segmen demografis sebagai berikut.

- a. Usia : 20 - 30 tahun
- b. Jenis Kelamin : Pria dan Wanita

4.1.1.2 Segmen Geografis

Segmentasi geografis yaitu mengelompokkan targetnya berdasarkan aspek lokasi, contohnya tempat tinggal calon konsumen. Jenis segmentasi ini bisa dipertimbangkan karena kebutuhan dan kegunaan suatu produk atau jasa akan berbeda-beda tergantung pada cuaca, keadaan tanah dan lokasinya.

Pada segmentasi ini ditunjukkan kepada masyarakat umum. Yang penulis ingin edukasikan kepada masyarakat melalui buku fotografi.

4.1.2 Buku Fotografi Sebagai Media Edukasi

Dalam mengenal jenis media cetak untuk fotografi, memiliki dua jenis media cetak yang bisa diaplikasikan untuk fotografi. Dalam mengenal media cetak untuk fotografi terdiri dari 2 jenis yaitu buku foto dan *zine*. Dari kedua jenis media tersebut memiliki persamaan yang serupa. Keduanya tetap membutuhkan kumpulan foto, konsep atau gagasan, serta desain dan tata letak. Perbedaan dari keduanya hanya pada buku foto diproduksi lebih tebal dan khusus untuk cetak massal, sedangkan *zine* buku foto yang bentuknya lebih tipis dan biasanya berkebutuhan untuk presentasi sebelum cetak massal dalam bentuk buku foto.

Pada perancangan buku fotografi “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo” penulis memilih media cetak dalam bentuk buku. Penulis menimbang media cetak dalam bentuk buku dikarenakan bentuknya lebih besar dan menyesuaikan pada pedoman tugas akhir. Buku fotografi “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo” dicetak dengan ukuran A4 dengan *cover* jenis *hardcover* dengan isi berjenis kertas arena. Perancangan ini sudah dipertimbangkan dengan baik dan menimbang kualitas pada buku fotografi lebih layak untuk dijadikan produk tugas akhir.

Dengan tujuan edukasi terhadap masyarakat umum mengenai pernikahan yang menggunakan Adat dengan pakem Solo, penulis menambahkan beberapa pengertian singkat di dalam buku fotografi “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo” agar target *audiens* lebih paham akan pesan yang tersirat di dalam foto-foto yang ada didalam buku foto tersebut.

4.2 Konsep Dasar Perancangan

Dalam perancangan buku fotografi “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo” dirancang berdasarkan pengalaman pribadinya sebagai karyawan salah satu vendor dokumentasi pernikahan. Menurut pengalaman pribadinya, semakin kesini masyarakat kurang mengetahui mengenai pernikahan dengan penggunaan adat Jawa dengan pakem solo. Penggunaan adat ini sekarang hanya diambil simpelnya saja, tanpa adanya susunan prosesi adat Jawa sesuai dengan pakemnya. Maka dari itu, penulis menguatkan pengalaman pribadinya dengan melakukan observasi dan

wawancara dalam perancangan buku fotografi “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo”.

4.2.1 Ide Konsep (Pra Produksi)

Dalam proses pra produksi ini penulis melakukan observasi ke berbagai pernikahan. Karena penulis tidak menggunakan *talent* jadi langsung untuk pemotretan dengan pengantin. Dalam proses ini, penulis kesulitan karena pengantin yang sudah jarang menggunakan adat Jawa lengkap dengan pakemnya. Dalam hal ini akhirnya penulis memutuskan untuk menggunakan dua pengantin dalam tugas akhirnya ini. Dimana pada pengantin pertama dengan adanya adat siraman dan pengantin kedua dengan penggunaan adat pakem Solo.

Penulis mencari inspirasi untuk pengambilan fotonya melalui laman instagram-instagram vendor wedding.

4.2.2 Proses Produksi

Setelah melalui proses pra-produksi berupa pencarian inspirasi, tahapan selanjutnya yang paling penting yaitu proses produksi. Proses produksi pada perancangan kali ini berupa aktifitas pemotretan objek untuk isi dari buku fotografi “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo”.

Pada proses produksi, ada beberapa alat yang digunakan oleh penulis. Yaitu berupa kamera nikon z 6 dengan lensa 50 mm manual dan 35 mm untuk memotret moment dan pengambilan center. Selain itu, proses produksi juga menggunakan kamera sony dengan lensa 50 mm dan 35 mm. Dalam hal ini, tidak lupa penulis memperhatikan kondisi memory card agar file foto yang telah terdokumentasikan tidak hilang. Hal ini akan memudahkan aktivitas yang akan dilakukan selanjutnya yakni proses pasca produksi berupa editing dan layouting.

4.2.3 Proses Pasca Produksi

Setelah melalui produksi yang panjang dan matang. Langkah selanjutnya yaitu melakukan tahapan pasca produksi berupa editing dan layouting untuk dijadikan produk berupa buku fotografi. Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari kegiatan perancangan pada buku fotografi “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo”. Dalam melakukan tahapan pasca produksi ini, penulis menggunakan

beberapa software untuk menunjang proses ini. Beberapa software tersebut yaitu Adobe Lightroom, Adobe Photoshop dan Adobe Indesign. Yang pertama ada Adobe Lightroom digunakan untuk memberi warna dan *cropping* pada foto. Yang kedua ada Adobe Photoshop digunakan untuk proses editing penambahan penjelasan singkat serta tata letak pada foto. Yang terakhir ada Adobe Indesign digunakan untuk melakukan proses layouting tata letak pada buku sebelum diserahkan kepada pihak percetakan.

4.3 Proses Perancangan

Dalam melakukan proses perancangan ini, ada beberapa software yang digunakan penulis untuk perancangan buku fotografi ini. Berikut langkah-langkah penggunaannya:

4.3.1 Proses Penyuntingan Gambar Pada Adobe Lightroom

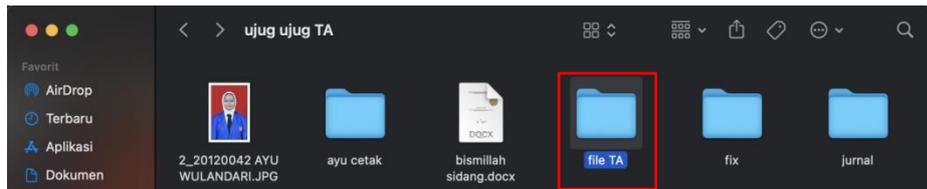
Pada tahap awal pengerjaan perancangan kali ini berupa penyuntingan gambar pada adobe lightroom yang dimulai dari tahap seleksi file foto terlebih dahulu. Dalam hal ini, maksud dari seleksi file foto tersebut agar foto yang disunting nanti tidak terlalu banyak dan jumlahnya sesuai dengan jumlah maksimum pada pedoman tugas akhir yang telah diberikan oleh program studi Desain Komunikasi Visual Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Kegiatan selesi file foto ini menghasilkan foto sejumlah kurang lebih 50 foto dari 660 foto yang telah terdokumentasikan selama proses produksi berlangsung. Disini penulis menggunakan 2 tahap pendokumentasian secara langsung dalam sebuah pernikahan.

Disini, penulis membagi 2 tahap dalam pendokumentasian yang secara langsung. Berikut penjelasannya :

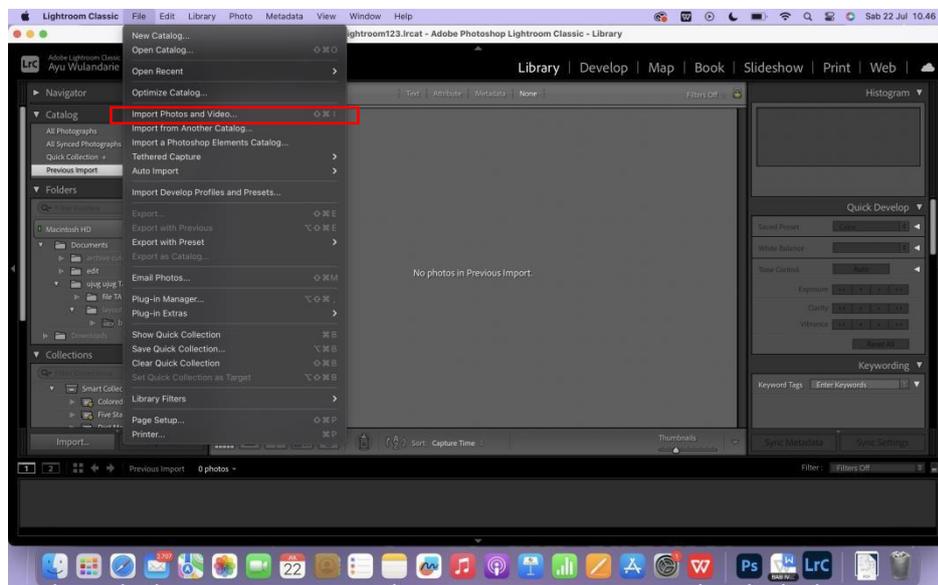
1. Prosesi Siraman

Prosesi siraman sendiri dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2023 di desa Balapulung Kulon, Kec. Balapulung, Kab. Tegal. Pada tahap ini penulis mendokumentasikan prosesi tersebut secara langsung. Pada tahap ini menghasilkan sejumlah 351 foto dari 48 foto setelah melalui tahap seleksi foto. Berikut ini memasuki tahapan editing warna menggunakan software Adobe Lightroom.



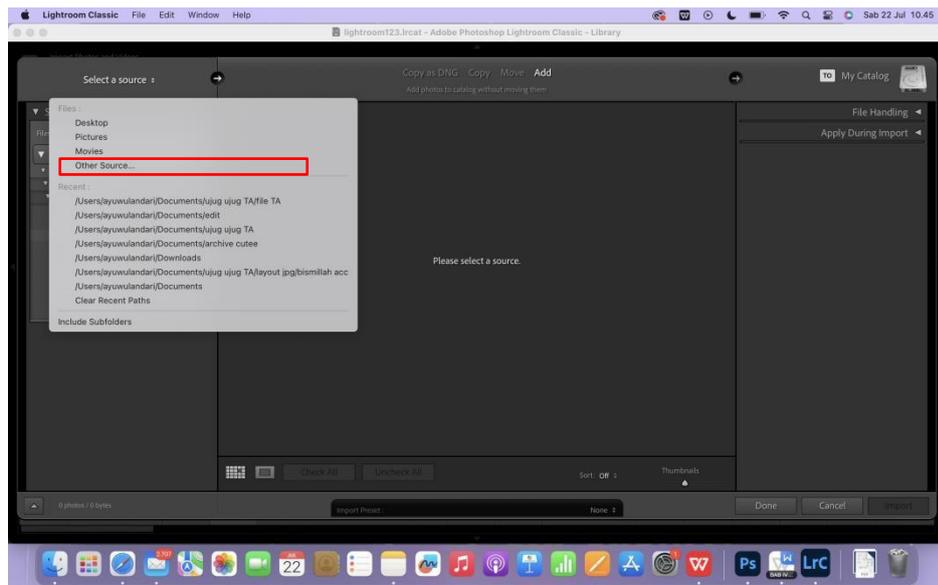
*Gambar 4.1 Folder file foto yang sudah di pilih
Sumber: File pribadi penulis*

Pertama, foto yang sudah penulis seleksi dijadikan satu folder agar nantinya proses editing pada adobe lightroom tertata dengan jelas. Selanjutnya bisa dibuka software adobe lightroom dan pilih file yang ada di pojok kiri atas pada tampilan lightroom. Lalu pilih import photos and video agar foto yang sudah dijadikan satu folder diatas dapat pindah pada software adobe lightroom dan siap untuk diedit.



*Gambar 4.2 Import foto
Sumber: File pribadi penulis*

Setelah itu, pilih select source untuk memasukkan file foto yang sebelumnya sudah dijadikan satu folder lalu di import.



Gambar 4.3 Select source
Sumber: File pribadi penulis

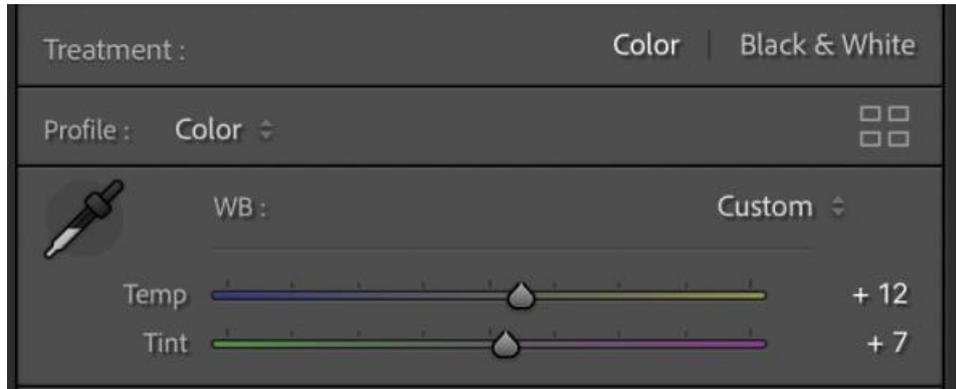
Seperti ini tampilan adobe lightroom jika sudah berhasil mengimport file foto yang sebelumnya sudah diseleksi oleh penulis.



Gambar 4.4 Import foto
Sumber: File pribadi penulis

Memasuki proses editing dimulai dengan mengubah warna terlebih dahulu dengan menggunakan White Balance. White balance bertujuan agar suhu pada foto terlihat berubah sesuai apa yang kita inginkan. Semakin tinggi angka temperature semakin menunjukkan kesan hangat (jingga), sedangkan jika tint menjumpai angka yang semakin tinggi maka foto akan semakin berwarna ungu. Pada tahap editing ini editor

dibebaskan berekspresi dengan warna yang sesuai selera masing-masing. Namun disini, penulis merubahnya menjadi Temperatur (+12), Tint (+7).



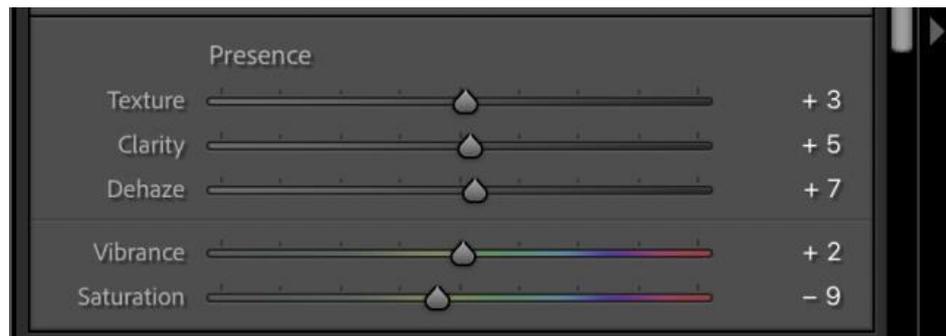
*Gambar 4.5 Tampilan editing white balance
Sumber: File pribadi penulis*

Kita lanjut kebawah pada setelan warna, terdapat tone setting. Disini tone setting bertujuan agar warna bisa di gelap terangkan serta bayangan pada foto dapat diatur dengan baik agar dapat dinikmati. Penulis mengatur dengan setingan, exposure (+0,35), contrast (+4), highlights (+3), shadows (-48), whites (+10), blacks (0).



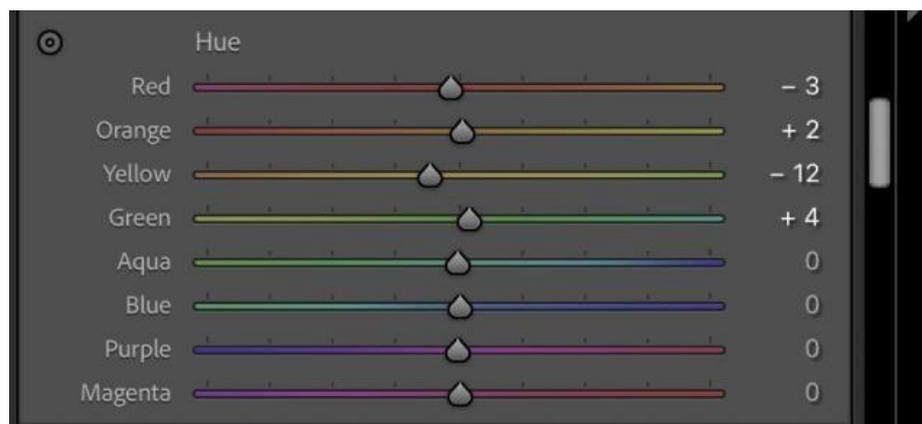
*Gambar 4.6 Tampilan editing tone
Sumber: File pribadi penulis*

Selanjutnya, memasuki proses presence editing. Presence editing bertujuan agar texture pada foto dapat diatur sesuai keinginan. Kali ini penulis mengaturnya dengan setingan texture (+3), clarity (+5), dehaze (+7), vibrance (+2), saturation (-9).



*Gambar 4.7 Tampilan settingan presence
Sumber: File pribadi penulis*

Tahap selanjutnya yaitu setting Luminance HSL/Color. Pada tahap ini bertujuan agar warna pada foto diatur agar nyaman dilihat. Pada settingan ini, warna bisa diatur seberapa banyak warna tersebut bisa ditonjolkan. Berikut ini settingan warna pada foto yang penulis atur dalam tahap ini.



*Gambar 4.8 Tampilan setting luminance HSL/Color
Sumber: File pribadi penulis*

Setelah selesai dengan pengaturan warna pada foto, selanjutnya bisa dilihat perbandingan warnanya sebelum dan sesudah melalui tahap editing sebagai berikut.



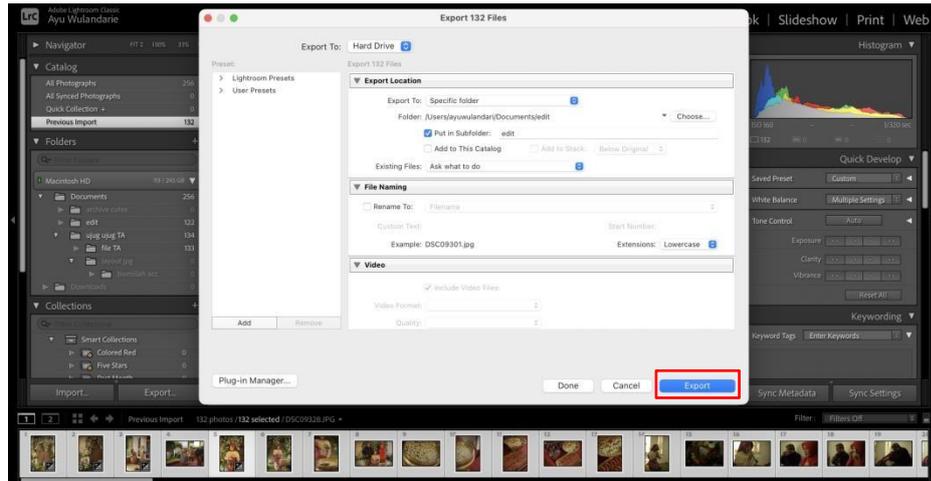
*Gambar 4.9 Perbedaan warna sebelum dan sesudah melalui tahap editing
Sumber: File pribadi penulis*

Tahapan editing telah selesai dilakukan, setelah itu dilanjutkan proses sinkronisasi warna pada foto yang selanjutnya. Dengan cara menekan tombol shift + tekan foto sampai akhir bertujuan untuk memblok semua foto lalu tekan tombol auto sync untuk mensinkronisasi warna agar foto tersetting dengan warna yang sama.



*Gambar 4.10 Sinkronisasi warna pada adobe lightroom
Sumber: File pribadi penulis*

Tahap berikutnya yang harus dilakukan adalah menyimpan file foto agar tersimpan dengan aman dan tidak hilang. Tekan file pada pojok kiri atas software adobe lightroom, silahkan pilih export. Jika sudah silahkan bisa memilih settingan untuk menyimpan file editnya, usahakan file berformat JPEG dan berkualitas 100 persen. Jika sudah, berikutnya tekan export. Foto akan tersimpan otomatis kedalam file yang telah diatur sesuai dengan letak dimana foto itu tersimpan.



*Gambar 4.11 Exporting files pada adobe lightroom
Sumber: File pribadi penulis*

Selanjutnya, bisa di cek terlebih dahulu file yang sudah diedit pada folder “edit”. Apakah file berhasil terexport atau tidak. Jika berhasil akan menampilkan kumpulan foto seperti dibawah ini. Dan artinya editing tersebut telah selesai.

2. Prosesi Panggih

Prosesi panggih sendiri dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023 di Desa Kaliwingi, Kec. Brebes, Kab. Brebes. Pada tahap ini penulis mendokumentasikan prosesi tersebut secara langsung. Pada tahap ini menghasilkan sejumlah 310 foto dari 64 foto setelah melalui tahap seleksi foto. Sama seperti prosesi sebelumnya, penggunaan adobe lightroom ini untuk memberikan warna pada foto. Disini penulis menjadikan file antara kedua prosesi tersebut kedalam satu folder, agar lebih memudahkan penulis untuk melanjutkan tahapan berikutnya. Berikut penulis sampaikan tahapan editing pada prosesi panggih ini:



*Gambar 4.12 Import foto
Sumber: File pribadi penulis*

Memasuki proses editing dimulai dengan mengubah warna terlebih dahulu dengan menggunakan White Balance. White balance bertujuan agar suhu pada foto terlihat berubah sesuai apa yang kita inginkan. Semakin tinggi angka temperature semakin menunjukkan kesan hangat (jingga), sedangkan jika tint menjumpai angka yang semakin tinggi maka foto akan semakin berwarna ungu. Pada tahap editing ini editor dibebaskan berekspresi dengan warna yang sesuai selera masing-masing. Namun disini, penulis merubahnya menjadi Temperatur (+4), Tint (-8).



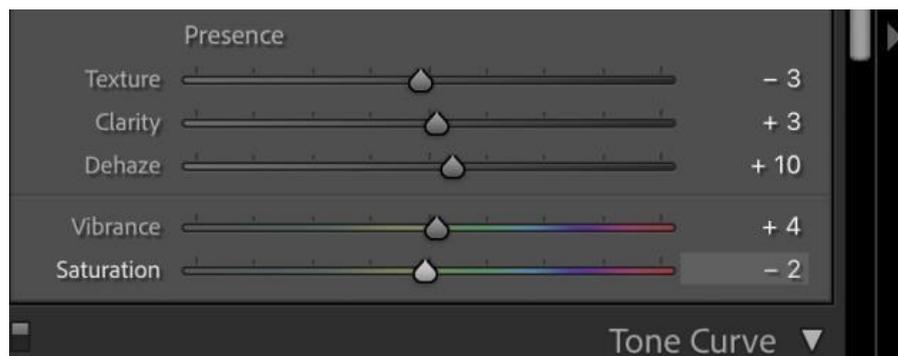
*Gambar 4.13 Tampilan editing white balance
Sumber: File pribadi penulis*

Kita lanjut kebawah pada setelan warna, terdapat tone setting. Disini tone setting bertujuan agar warna bisa di gelap terangkan serta bayangan pada foto dapat diatur dengan baik agar dapat dinikmati. Penulis mengatur dengan settingan, exposure (+0,25), contrast (+9), highlights (+7), shadows (-26), whites (+12), blacks (0).



*Gambar 4.14 Tampilan editing tone
Sumber: File pribadi penulis*

Selanjutnya, memasuki proses presence editing. Presence editing bertujuan agar texture pada foto dapat diatur sesuai keinginan. Kali ini penulis mengaturnya dengan settingan texture (+3), clarity (+5), dehaze (+7), vibrance (+2), saturation (-9).



*Gambar 4.15 Tampilan setting presence
Sumber: File pribadi penulis*

Tahap selanjutnya yaitu setting Luminance HSL/Color. Pada tahap ini bertujuan agar warna pada foto diatur agar nyaman dilihat. Pada settingan ini, warna bisa diatur seberapa banyak warna tersebut bisa ditonjolkan. Berikut ini settingan warna pada foto yang penulis atur dalam tahap ini.



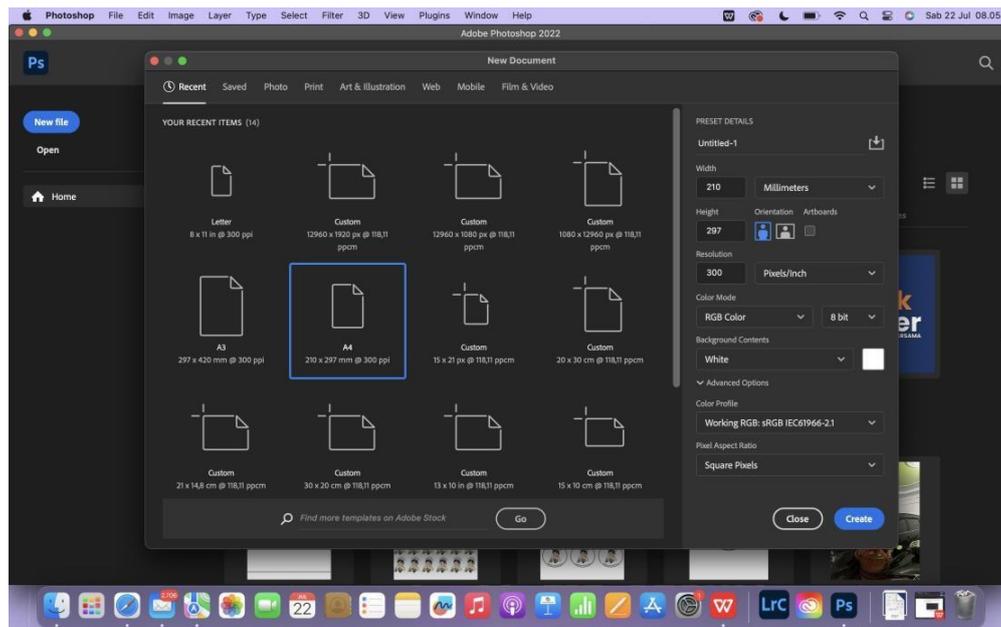
*Gambar 4.15 Tampilan setting luminance HSL/Color
Sumber: File pribadi penulis*

Dan setelah itu, dapat dilakukan secara berulang-ulang terhadap foto selanjutnya sampai selesai.

4.3.2 Proses Penambahan Penjelasan Singkat dan Tata Letak Foto Pada Software Adobe Photoshop

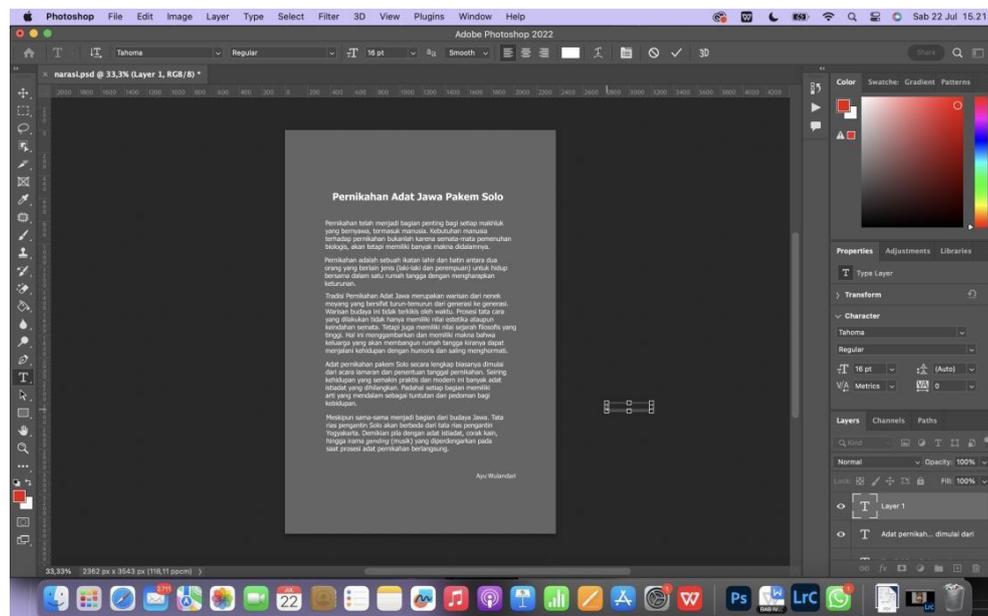
Pada tahap ini pengerjaan kedua dalam perancangan buku fotografi berupa penambahan penjelasan singkat dan layouting pada adobe photoshop. Berikut penjelasan proses yang penulis kerjakan:

Diawali dengan membuka photoshop terlebih dahulu, dengan tampilan awal pada photoshop nantinya akan muncul pengaturan ukuran artboard atas lembar kerja yang nantinya akan dijadikan buku. Disini, penulis menggunakan ukuran A4 sesuai dengan pedoman tugas akhir fotografi.



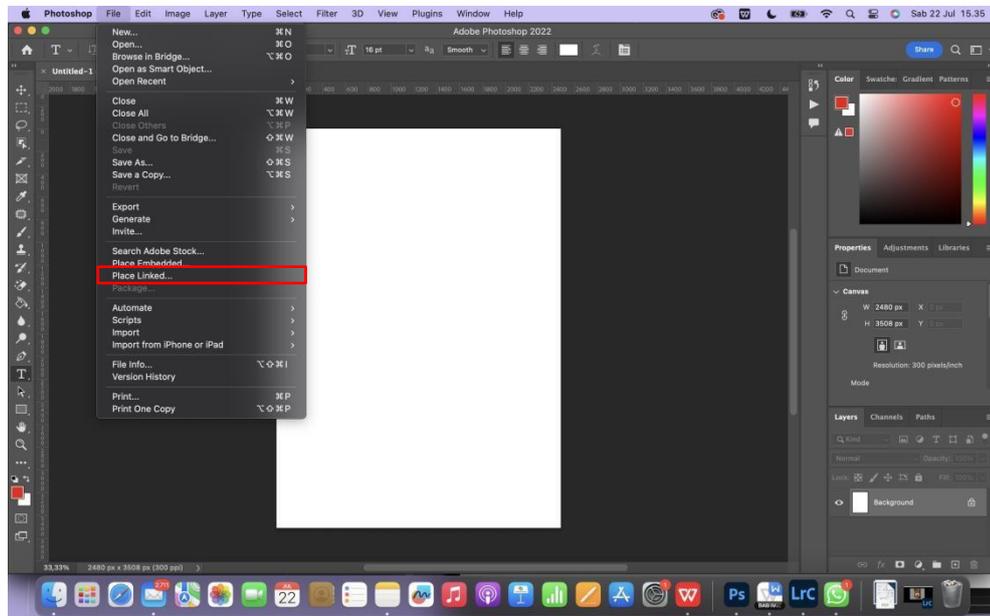
Gambar 4.16 Pengukuran kertas pada layouting buku
Sumber: File pribadi penulis

Selanjutnya, dibutuhkan warna abu sebagai awal pembuka dari isi. Isi yang pertama kali terlihat adalah narasi dari “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo” yang penulis buat sendiri. Blok warna abu tersebut sebagai latar dan diberikan teks penjelasan dengan font *tahoma* reguler dan bold, dengan ukuran 16pt dan menggunakan *color picker* putih sehingga dapat dibaca dengan jelas.



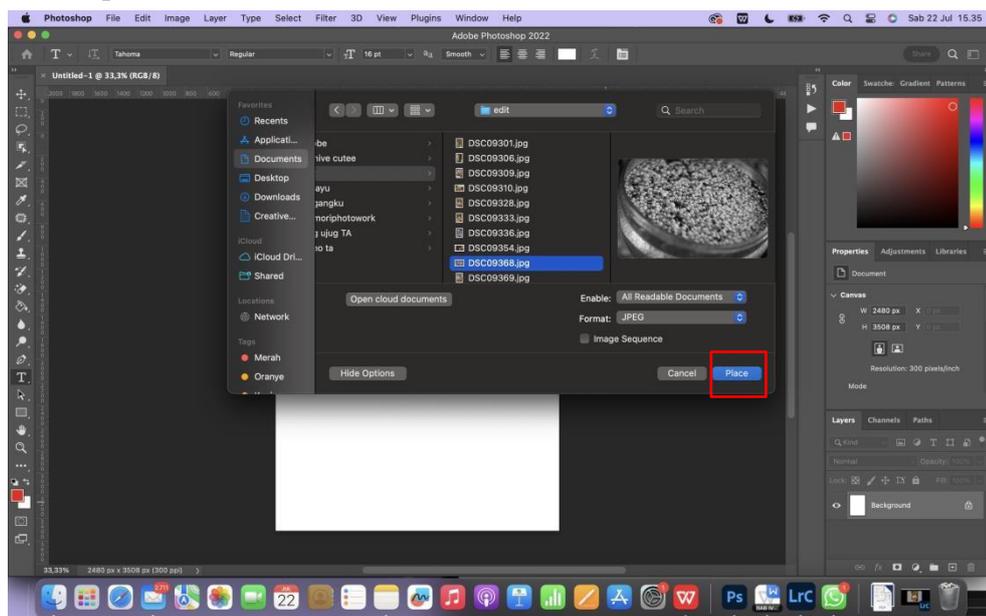
Gambar 4.17 Penambahan penjelasan singkat pada artboard
Sumber: File pribadi penulis

Setelah penambahan artboard, selanjutnya tahapan penambahan foto ke dalam artboard. Disini jangan terlalu banyak menambahkan foto dalam satu artboard. Tujuannya agar pembaca lebih fokus dalam memperhatikan detail foto. Caranya dengan menekan pilihan “file” pada pojok kiri atas tampilan photoshop. Lalu pilih “place embedded”.



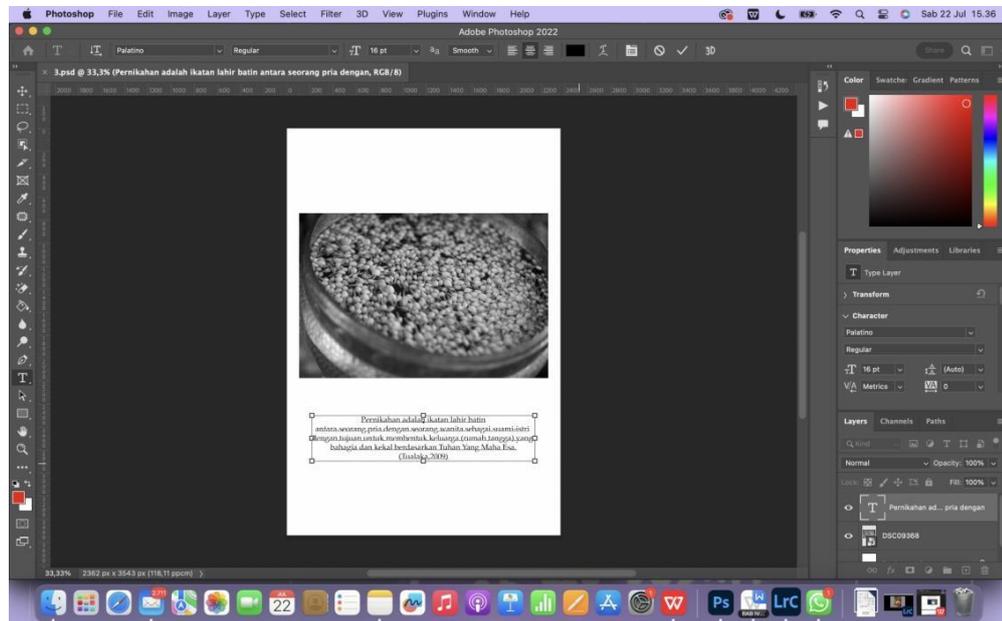
Gambar 4.18 Penambahan foto ke dalam artboard
Sumber: File pribadi penulis

Selanjutnya, tampilan photoshop akan bergulir pada file internal pada laptop. Disini, pilihlah kumpulan foto yang akan ditambahkan. Jika sudah, tekan tombol “place”. Nantinya secara otomatis foto akan masuk ke dalam artboard photoshop.



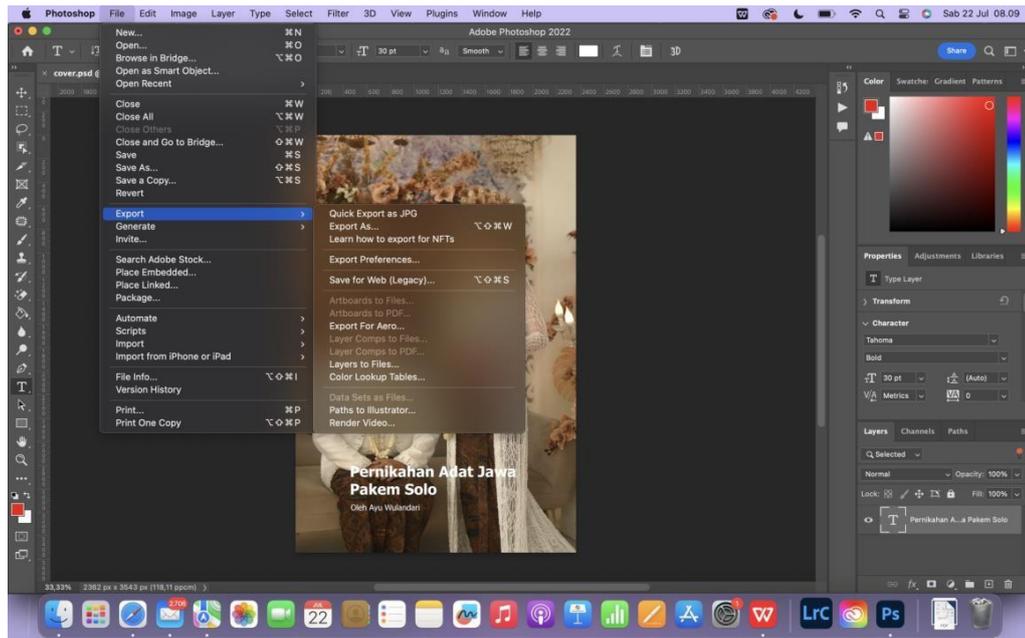
Gambar 4.19 Penambahan foto dan teks ke dalam artboard
Sumber : File pribadi penulis

Setelah selesai dengan penambahan foto kedalam artboard, saatnya menentukan ukuran foto dan tata letak. Pada prose ini, juga adanya penambahan penjelasan singkat pada tiap prosesi.



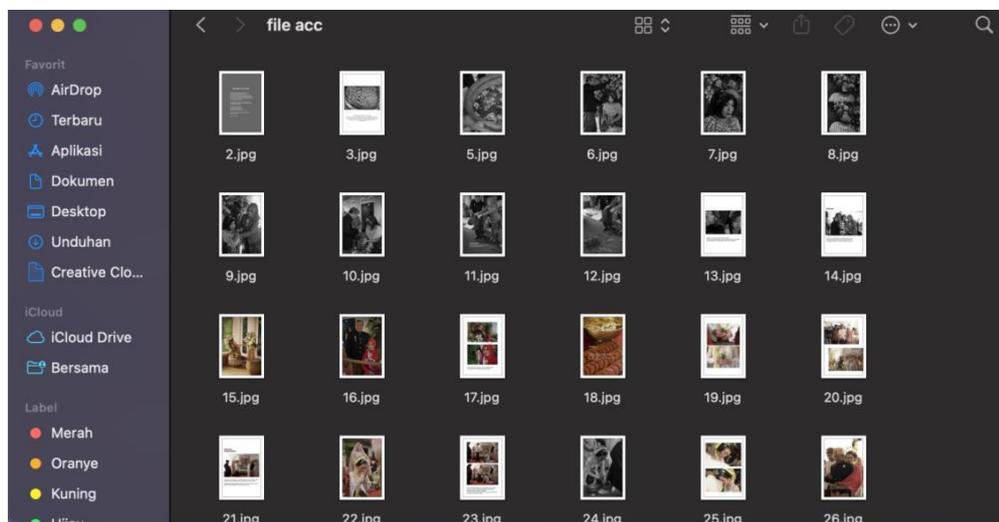
*Gambar 4.20 Penambahan foto dan teks ke dalam artboard
Sumber: File pribadi penulis*

Cara diatas akan diulangi secara terus menerus hingga mencapai jumlah foto yang diinginkan telah tertata keseluruhan. Jika semua foto telah tertata dengan baik, maka saatnya proses exporting pada photoshop atau bisa disebut dengan proses penyimpanan file foto berupa PNG agar dapat dilanjutkan ke tahap layouting buku pada adobe indesign. Cara menyimpan file pada kali ini dengan cara menekan pilihan file pada pojok kiri atas lalu pilih “Export As”. Lalu akan muncul dimana letak foto akan disimpan dalam suatu folder dengan format JPG.



Gambar 4.21 Menyimpan file
Sumber: File pribadi penulis

Langkah terakhir pada tahapan ini adalah memeriksa kembali file apakah sudah tersimpan dengan aman atau tidak. Jika foto yang telah tersunting sepenuhnya tersimpan pada file yang diinginkan, maka tahapan ini telah selesai dan siap untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya yakni tahap layouting buku.

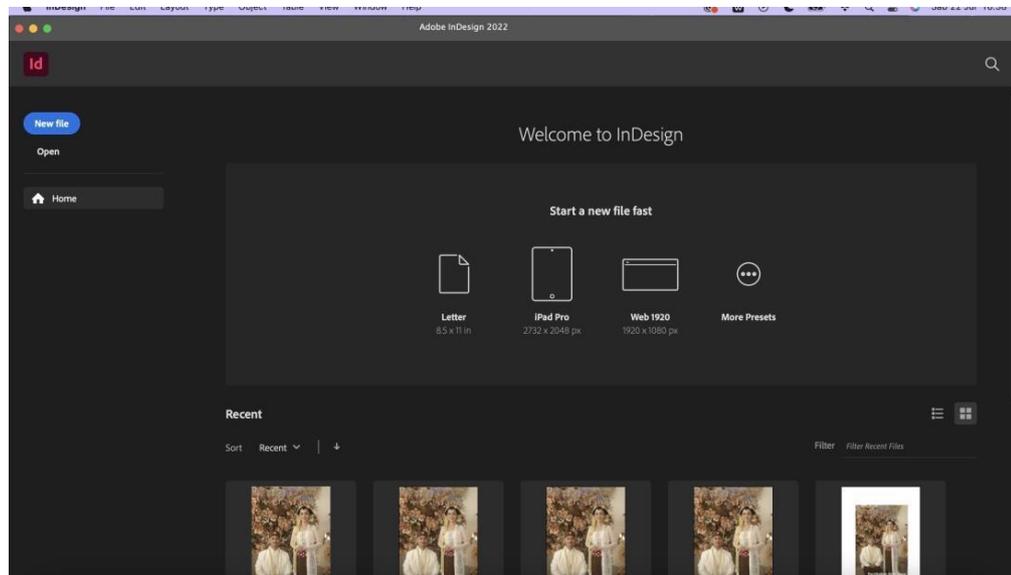


Gambar 4.22 Foto dijadikan satu folder
Sumber: File pribadi penulis

4.3.3 Proses Penyatuan Halaman Buku Pada Adobe Indesign

Pada proses kali ini, penulis menggunakan software Adobe Indesign untuk menyatukan halaman ke halaman agar menjadi kesatuan yang bisa disebut buku.

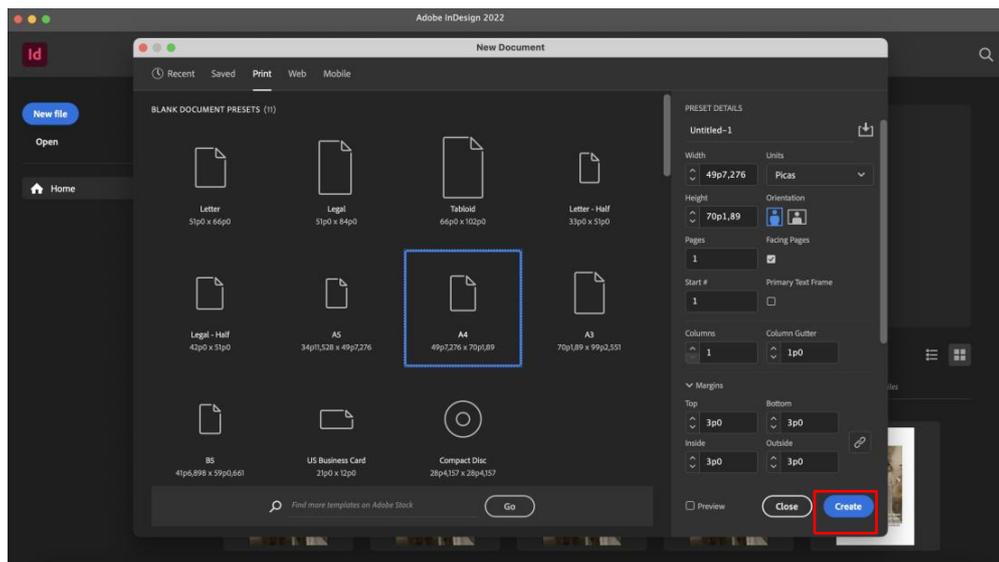
Proses kali ini merupakan proses pasca produksi terakhir yang penulis kerjakan sebelum penulis menyerahkan perancangan buku kepada vendor percetakan. Berikut ini langkah-langkah dalam proses penyatuan halaman buku pada adobe indesign.



*Gambar 4.23 Halaman utama pada software adobe indesign
Sumber: File pribadi penulis*

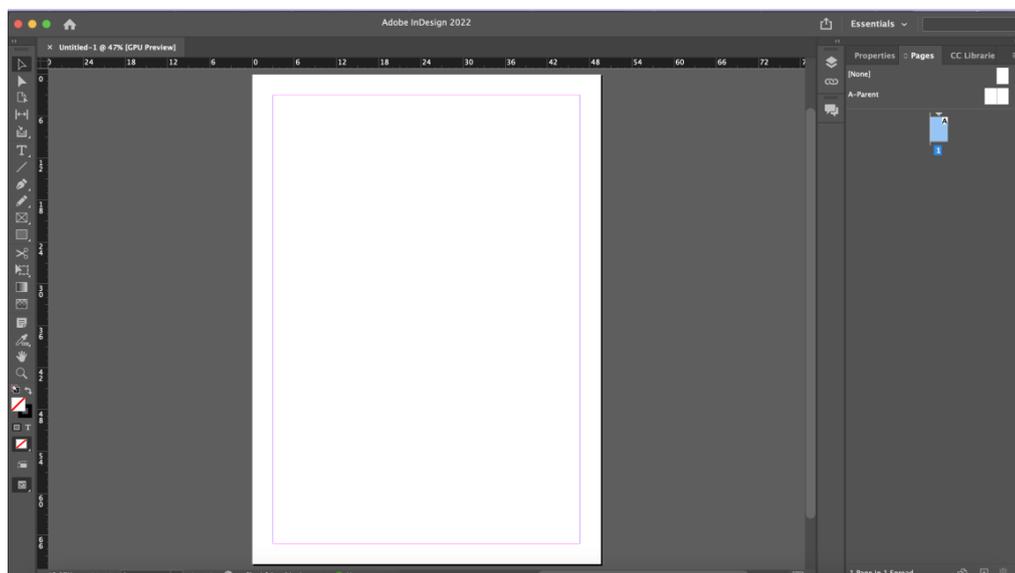
Hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan proses penyatuan halaman pada software tersebut yaitu, instal terlebih dahulu software indesign. Setelah software indesign telah terpasang pada perangkat pribadi, selanjutnya buka software indesign akan muncul tampilan utama software adobe indesign dan akan muncul tampilan seperti diatas.

Setelah itu, pilih “new file” yang terletak pada pojok kiri atas tampilan utama adobe indesign. Akan muncul tampilan pilihan seperti pada gambar diatas yaitu ukuran kertas yang akan digunakan. Pilih format kertas sesuai pedoman untuk produk buku fotografi berukuran A4. Lalu tekan pilih “create” pada pojok kanan bawah tampilan adobe indesign.



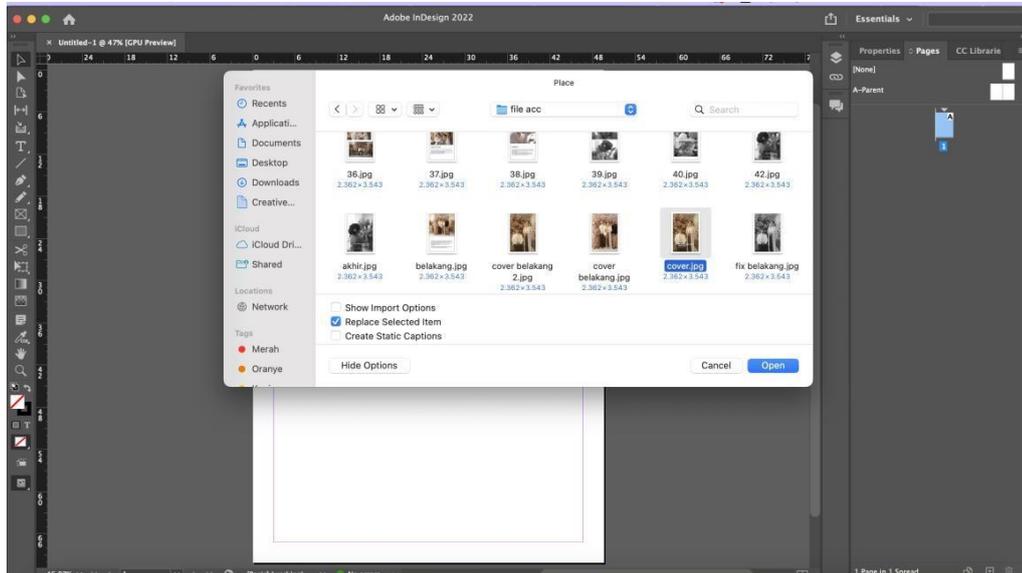
*Gambar 4.24 Pemilihan ukuran kertas buku
Sumber: File pribadi penulis*

Selanjutnya, akan ditampilkan kertas yang akan digunakan untuk menyunting beberapa gambar adar menjadi satu yang nantinya bisa disebut buku. Berikut tampilannya.



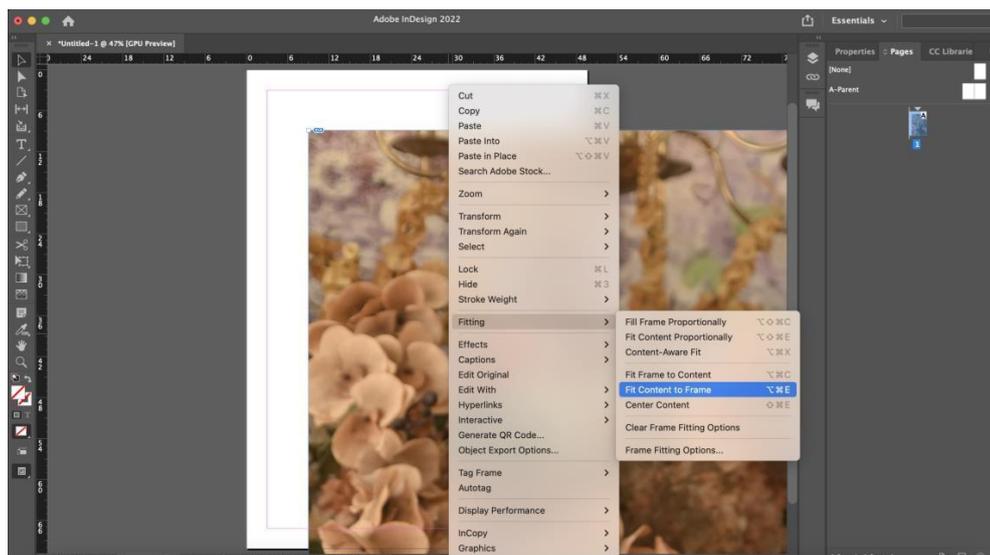
*Gambar 4.25 Tampilan editing kertas pada indesign
Sumber: File pribadi penulis*

Selanjutnya, pilih opsi “file” pada pojok kiri atas software adobe indesign. Akan muncul berbagai opsi. Namun disini, dapat dipilih opsi “place”. Opsi ini akan memunculkan file-file yang berisi foto-foto yang nantinya akan ditambah ke dalam kertas yang akan disatukan menjadi buku.



*Gambar 4.26 Tampilan penambahan file kedalam kertas
Sumber: File pribadi penulis*

Setelah memilih “place”, maka akan muncul tampilan gambar yang terlalu besar dan melebihi kertas yang disediakan. Agar gambar yang kita seleksi berukuran sama dengan kertas yang disediakan, tekan tombol kanan pada *mouse*. Maka akan muncul pilihan seperti gambar ilustrasi dibawah ini. Dan selanjutnya pilih *fitting > fit content in frame*.



*Gambar 4.27 Opsi fitting pada adobe indesign
Sumber : File pribadi penulis*

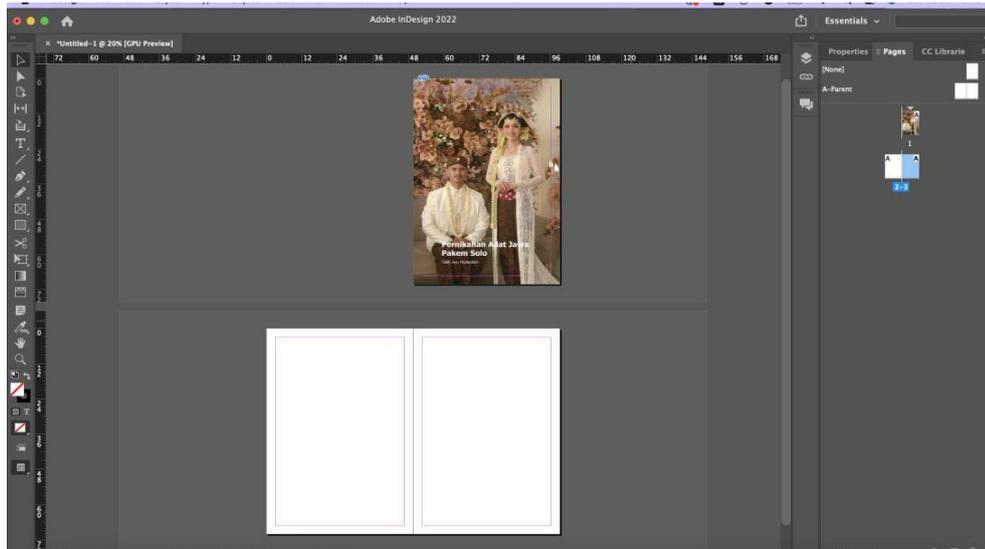
Tampilan gambar setelah dilakukan fitting akan terlihat seperti gambar ilustrasi berikut. Dalam proses kali ini, gambar yang akan disunting terlebih dahulu yaitu gambar untuk cover utama buku Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo. Berikut ilustrasinya.

Disamping itu, untuk proses selanjutnya. Pilih opsi tambah pada halaman yang diilustrasikan dengan ikon (+) pada pojok kiri bawah software adobe indesign sebanyak 2 kali. Agar halaman langsung muncul sebanyak 2 halaman dan muncul setelah *cover*.



*Gambar 4.28 Penambahan halaman pada adobe indesign
Sumber: File pribadi penulis*

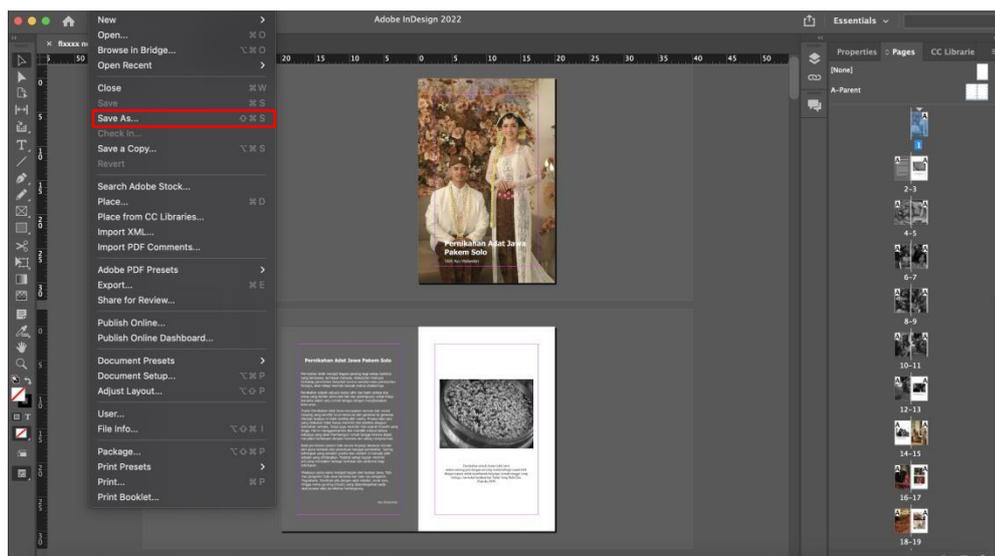
Selanjutnya, jika halaman sudah ditambahkan akan terlihat seperti pada gambar dibawah.



Gambar 4.29 Penambahan halaman pada adobe indesign
Sumber: File pribadi penulis

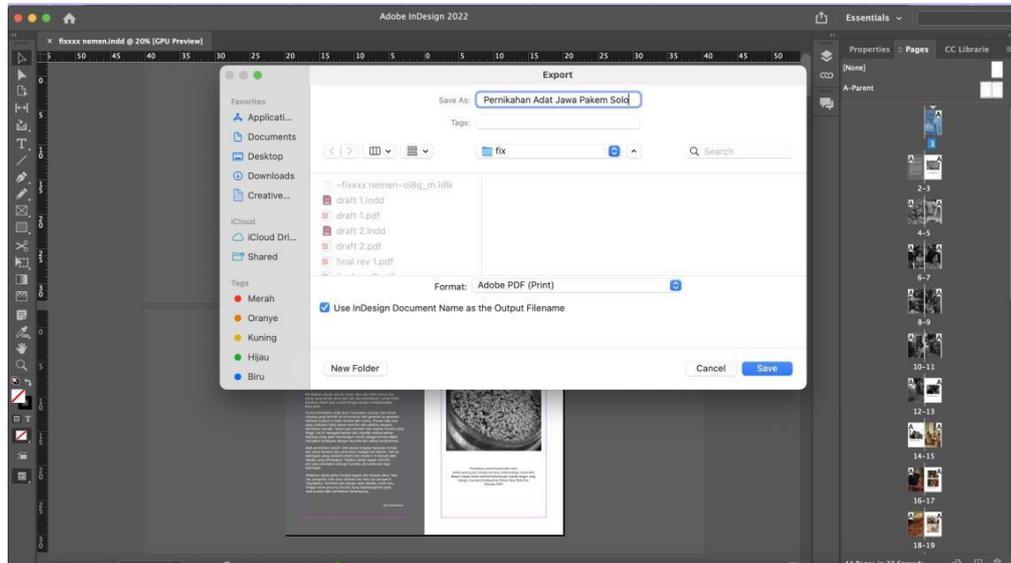
Jika sudah menambahkan halaman, maka proses selanjutnya dilakukan secara berulang seperti langkah-langkah sebelumnya yang dimulai dari proses penambahan foto dengan cara memilih opsi “place” di bagian file pada pojok kiri atas tampilan adobe indesign.

Jika semua foto yang diinginkan telah disatukan, maka saatnya file disimpan dengan memilih opsi “save as” pada kolom “file” agar nantinya file tidak hilang dan tetap terorganisir.



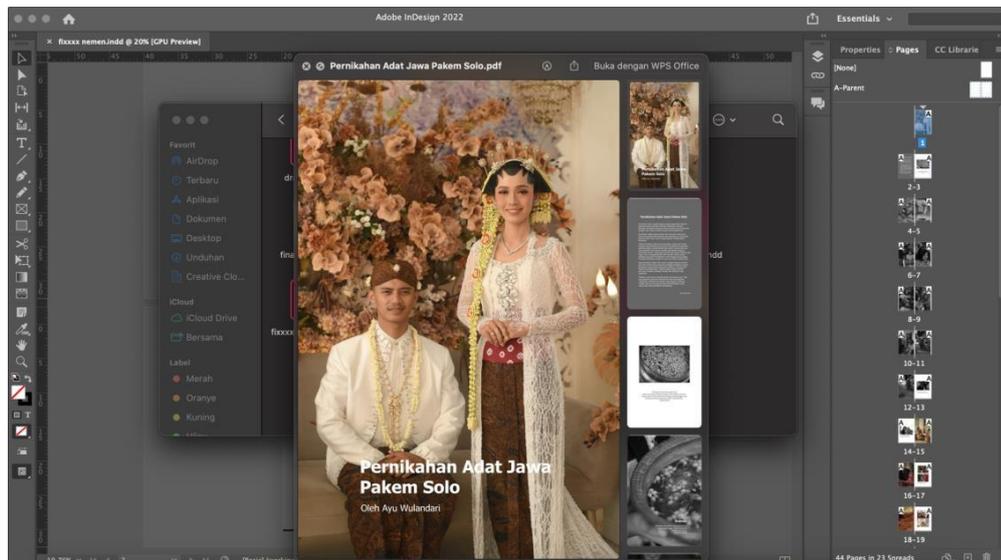
Gambar 4.30 proses “save as” pada file buku Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo
Sumber: File pribadi penulis

Jika sudah tersimpan di dalam file internal perangkat, selanjutnya akan dilakukan proses exporting menjadi file PDF. Pada proses exporting ini, terdapat pada opsi file > export dan akan muncul tampilan seperti berikut.



*Gambar 4.31 Proses “Export” file Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo
Sumber: File pribadi penulis*

Setelah file sudah menjadi format PDF, file siap diserahkan kepada pihak percetakan agar menjadi buku.



*Gambar 4.32 Tampilan file PDF buku Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo
Sumber: File pribadi penulis*

4.4 Hasil Perancangan

Hasil perancangan pada produk Tugas Akhir kali ini, berupa buku fotografi berukuran A4 berjudul “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo”, dengan material cover jenis hardcover, dan material isi buku berjenis kertas arena agar warna pada foto berwarna tajam dan berjumlah 42 halaman.



Gambar 4.33 Produk utama Tugas Akhir
Sumber: File pribadi penulis

4.5 Hasil *Feedback* Pada Produk Utama

Produk akhir utama dari buku fotografi “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo” juga mendapatkan beberapa *feedback* baik dari audiens yang mana pada saat acara pameran DKV lantai 1, Kampus Politeknik Harapan Bersama Tegal. Produk utama tugas akhir ini mendapatkan *feedback* dan pesan dari audiend yang berkunjung. Berikut ini merupakan beberapa *feedback* yang didapatkan mengenai produk utama tugas akhir ini:

1. Ini sangat bagus, menunjukkan bahwa masyarakat Tegal masih belum mengenal jauh tentang Pernikahan dengan menggunakan Adat Jawa dengan Pakem Solo.
2. Mengedukasi masyarakat yang belum menikah.
3. Saya orang Jawa tapi belum terlalu paham tentang pernikahan adat jawa, dengan adanya buku fotografi ini memudahkan saya untuk paham mengenai pernikahan adat jawa
4. Sangat mengedukasi.

5. Edukasi sekali, karna saudara saya bulan kemarin juga menggunakan adat seperti ini.
6. Setelah membaca buku ini, saya jadi ingin nikah.
7. Menarik, semoga bisa memotivasi fotografer diluar sana.
8. Sebuah karya yang dipersembahkan untuk seorang ayah yang sudah berpulang. Kamu keren.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengerjaan tugas akhir ini telah dilakukan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembuatan buku fotografi memiliki proses yang begitu panjang mulai dari pra produksi sampai dengan paska produksi sehingga menghasilkan sebuah karya buku fotografi “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo”.

Dalam proses perancangan ini, penulis menghasilkan sebuah karya buku fotografi dengan cara menggabungkan beberapa aliran fotografi dan didukung dengan beberapa pernikahan klien yang *inframe* dalam karya tersebut sehingga dapat mengedukasikan mengenai pernikahan yang menggunakan adat Jawa.

Berdasarkan tujuan utama pada pembuatan produk utama buku fotografi “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo” sebagai media pengenalan edukasi terhadap masyarakat, berikut beberapa poin yang didapatkan setelah membuat produk tugas akhir buku fotografi “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo”

1. Melalui observasi dan wawancara kepada masyarakat dan pranatacara mengatakan bahwa memang akhir - akhir ini banyak masyarakat menikah tanpa menggunakan adat, yang sebagaimana adat tersebut sudah mulai hilang karena masyarakat sekarang hanya ingin praktis saja yaitu dengan menggunakan sungkeman sebagai simbol adanya penggunaan adat Jawa. Dan mendapat pesan dari pranatacara tersebut dengan adanya buku fotografi ini dapat mengedukasi masyarakat jadi pada setiap pernikahan mempunyai momen dan makna penting melalui dokumentasi sehingga dapat menjadi sebuah kenangan indah.
2. Buku fotografi “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo” sebagai media edukasi kepada masyarakat, buku tersebut mendapatkan *feedback* yang diisi oleh responden secara langsung pada saat pameran karya Dekaverse 2.0 yang diisi oleh beberapa masyarakat umum serta tamu - tamu undangan.

Semoga dengan adanya buku fotografi “Pernikahan Adat Jawa Pakem Solo” mampu mengedukasi masyarakat umum bahwa setiap pernikahan itu penting dan sakral, perlu adanya adat Jawa sehingga dapat mewariskan kembali budaya adat dalam sebuah pernikahan.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman dalam pembuatan projek Tugas Akhir ini, adapun saran mengenai produk utamanya yaitu buku fotografi sebagai berikut:

1. Lebih banyak mempelajari kembali mengenai prosesi pernikahan dengan menggunakan adat dengan pakem Solo agar penyampaian pesan melalui buku fotografi tersebut dalam diterima baik oleh masyarakat.
2. Mempelajari tentang kecocokan dalam pemilihan *font* pada buku yang dibawakan.
3. Mempelajari kembali mengenai pengambilan gambar (momen) agar lebih dapat dan pesan yang disampaikan melalui visual juga terlihat jelas.
4. Mempelajari kembali mengenai *layouting* buku dengan detail agar saat diserahkan kepada pihak percetakan lebih persisi dalam *layouting* buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratama, B. A., & Wahyuningsih, N. (2018). Pernikahan Adat Jawa Di Desa Nengahan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. *Haluan Sastra Budaya*, 2(1), 19-40.
- Tjahjono, G. J., Aristarchus, P. K., & Margana, M. (2013). Perancangan Buku Fotografi Budaya Adat Pengantin Madura. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(2), 10.
- Musafir, A. (2018). Perancangan Buku Esai Fotografi Human Interest Pada Adat Pernikahan Suku (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Pratama, B. A., & Wahyuningsih, N. (2018). Pernikahan Adat Jawa Di Desa Nengahan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. *Haluan Sastra Budaya*, 2(1), 19-40.
- ROHMAN, F. MAKNA FILOSOFI TRADISI UPACARA PERKAWINAN ADAT JAWA.
- Yudha, I. G. A. N. A. (2021). Fotografi Sebagai Media Komunikasi Visual Dalam Promosi Budaya. *Danapati: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 126-138.
- Anggraini, N., & Azro, I. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Segitiga Exposure Dalam Teknik Fotografi Dasar Berbasis Virtual Reality. *Jurnal Laporan Akhir Teknik Komputer*, 1(1), 28-41.
- Herlina, Y. (2007). Komposisi Dalam Seni Fotografi. *Nirmana*, 9(2), 82-88.
- Mark Design (2021) *Graphic Design*. Diakses pada 16 Mei 2023, dari <https://www.markdesign.net/id/blog/detail/id/1569/slug/pengertian-wedding-fotografi>
- Pengertian Fotografi. Diakses pada 16 Mei 2023 dari <http://repository.unpas.ac.id/28049/4/BAB%20II.pdf>
- Pengertian Media Cetak. Diakses pada tanggal 16 Mei 2023 dari <http://eprints.umpo.ac.id/4228/3/BAB%20II.pdf>
- Pengertian Perancangan. Diakses pada 16 Mei 2023 dari <http://repository.unsada.ac.id/2574/3/BAB%20II.pdf>
- Perbedaan Buku Fotografi dan Foto Album. Diakses pada 16 Mei 2023 dari <https://www.baliprintshop.com/id/photography-vs-photoalbum>
- Pengertian Pernikahan. Diakses pada 16 Mei 2023 dari <https://digilib.iainkendari.ac.id/1502/3/BAB%20II.pdf>
- Perbedaan Prosesi Pernikahan Solo dan Yogya. Diakses pada 16 Mei 2023 dari <https://thebridedept.com/perbedaan-prosesi-pernikahan-solo-dan-yogya/>

Pengertian Kebudayaan. Diakses pada 16 Mei 2023 dari
<http://digilib.unila.ac.id/8987/12/BAB%20II.pdf>

Pengertian Studi literatur. Diakses pada 17 Juni 2023 dari
<https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/>

Pengertian Observasi. Diakses pada 17 Juni 2023 dari
<https://www.zonareferensi.com/pengertian-observasi/>

Pengertian Buku Panduan. Diakses pada 8 Agustus 2023 dari
<https://ruangbuku.id/artikel/pengertian-buku-panduan-isi-dan-langkah-langkah-pembuatannya/>

Pengertian Warna Hitam Putih Pada Foto. Diakses pada 8 Agustus 2023
<https://desain-komunikasi-visual-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/WARNA-DALAM-FOTOGRAFI/fd4e635941b507e4a2b4a2e1b39ac7f19c67e592>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kesepakatan Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing 1

SURAT KESEPAKATAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Pihak Pertama

Nama : Ayu Wulandari
 NIM : 20120042
 Program Studi : D III Desain Komunikasi Visual

Pihak Kedua

Nama : Adi Kuntoro, S.Pd., M.Pd
 Status : Dosen
 NIDN : 0605079202

Jabatan Fungsional :

Pangkat/Golongan :

Pada hari ini *Jumat* tanggal. ¹⁰ telah terjadi sebuah kesepakatan bahwa Pihak Kedua bersedia menjadi Pembimbing 1 Tugas Akhir Pihak Pertama dengan syarat Pihak Pertama wajib melakukan bimbingan Tugas Akhir sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) minggu, adapun waktu dan tempat pelaksanaan disepakati antar pihak.

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan penuh kesadaran guna kelancaran penyelesaian Tugas Akhir.

Pihak Pertama


 Ayu Wulandari

Tegal, ^{10 Maret}2023
 Pihak Kedua


 Adi Kuntoro, S.Pd., M.Pd

Mengetahui
 Ketua Program Studi D III Desain Komunikasi Visual



Ahmad Ramdhani, S.Kom., M.Ds.
 NIPY. 05.015.272

Lampiran 2. Surat Kesepakatan Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing 2

SURAT KESEPAKATAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Pihak Pertama

Nama : Ayu Wulandari
 NIM : 20120042
 Program Studi : D III Desain Komunikasi Visual

Pihak Kedua

Nama : Ahmad Ramdhani, S.Kom., M.Ds
 Status : Dosen
 NIDN : 0615039201

Jabatan Fungsional :

Pangkat/Golongan :

Pada hari ini ^{kemungkinan} tanggal..... telah terjadi sebuah kesepakatan bahwa Pihak Kedua bersedia menjadi Pembimbing II Tugas Akhir Pihak Pertama dengan syarat Pihak Pertama wajib melakukan bimbingan Tugas Akhir sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) minggu, adapun waktu dan tempat pelaksanaan disepakati antar pihak.

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan penuh kesadaran guna kelancaran penyelesaian Tugas Akhir.

Pihak Pertama


 Ayu Wulandari

Tegal, ^{11 Mei}.....2023

Pihak Kedua


 Ahmad Ramdhani, S.Kom., M.Ds

Mengetahui
 Ketua Program Studi D III Desain Komunikasi Visual



Ahmad Ramdhani, S.Kom., M.Ds.
 NIPY. 05.015.272

Lampiran 3. Formulir Bimbingan Pembimbing I

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

NAMA : AYU WULANDARI

NIM : 20120042

No. Ponsel : 087733954972

Judul TA : Perancangan Buku Fotografi Pernikahan Adat Jawa

Pakem Solo Di Tegal

Dosen Pembimbing I : Adi Kuntoro, M.Pd.

No	Tanggal	Pemeriksaan	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	10/03/2023	konsultasi tugas akhir	Judul karya, karya yang mau dibuat	
2.	02/04/2023	Bimbingan Bab I. dan karya	Konsultasi karya	
3.	13/06/2023	Bimbingan Bab I. Bab II.	Perbaiki Bab II. Penelitian sejenis di tambahkan.	
4.	16/06/2023	Bimbingan layout pada karya	Perbaiki penataan layout.	
5.	20/06/2023	Bimbingan layout, dan laporan Bab II.	Perbaiki layout. Font dalam karya.	
6.	26/06/2023	Bimbingan layout	Perbaiki penataan layout.	
7.	28/06/2023	Bimbingan layout.	Perbaiki font kegedean dan peletakan halaman.	
8.	2/07/2023		ACC karya.	

Tegal, 2 Juli2023
Dosen Pembimbing I



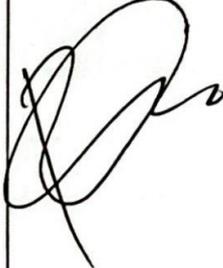
Adi Kuntoro, M.Pd.
NIPY. 05.021.516

Lampiran 4. Formulir Bimbingan Pembimbing 2

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

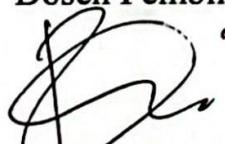
NAMA : AYU WULANDARI
 NIM : 20120042
 No. Ponsel : 087733954972
 Judul TA : Perancangan Buku Fotografi Pernikahan Adat Jawa
 Pakem Solo Di Tegal

Dosen Pembimbing II : Ahmad Ramdhani, S.Kom., M.Ds.

No	Tanggal	Pemeriksaan	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	11/05/2023	Konsultasi karya dan Permasalahan.	mencari identifikasi masalah.	
2.	13/06/2023	Bimbingan Bab I	Perbaikan Bab I.	
3.	20/06/2023	Bimbingan Laporan Bab II	Perbaikan Bab II pada Penelitian sejenis.	
4.	24/07/2023	Mengirim file Bab I. sampai Bab IV.	Perbaikan bab IV.	

Tegal, 24 Juli 2023.....2023

Dosen Pembimbing II



Ahmad Ramdhani, S.Kom., M.Ds.
 NIPY. 05.015. 2

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Pameran



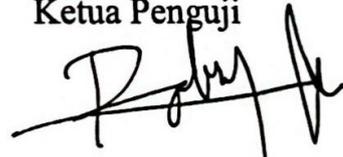
Lampiran 6. Lembar Perbaikan Ujian Tugas Akhir**LEMBAR PERBAIKAN UJIAN TUGAS AKHIR****I. LAPORAN**

II. DESAIN / PERANCANGAN

III. PRODUK

Tegal, 25 Juli 2023

Ketua Penguji



Robby Hardian, S.IP., M.Ds

NIPY. 07.019.416

